

**DAMPAK BANTUAN BENIH JAGUNG TERHADAP
PRODUKSI JAGUNG DAN PENDAPATAN PETANI
(STUDI KASUS : DESA BAWOLAHUSA, KECAMATAN
MAZINO, KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

**OLEH :
NOVA ALVIAN LAIA
198220061**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

**DAMPAK BANTUAN BENIH JAGUNG TERHADAP
PRODUKSI JAGUNG DAN PENDAPATAN PETANI
(STUDI KASUS : DESA BAWOLAHUSA, KECAMATAN
MAZINO, KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi S1 Di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

OLEH

**NOVA ALVIAN LAIA
19820061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

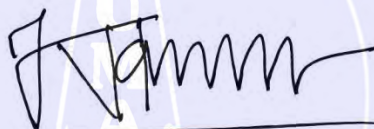
Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : DAMPAK BANTUAN BENIH JAGUNG TERHADAP
PRODUKSI JAGUNG DAN PENDAPATAN PETANI
(STUDI KASUS : DESA BAWOLAHUSA KECAMATAN
MAZINO KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA)
Nama : NOVA ALVIAN LAIA
NPM : 198220061
Prodi/Fakultas : AGRIBISNIS/PERTANIAN

Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing



Drs. Khairul Saleh, MMA
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh :



Dr. Siswa Paniang Hermosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



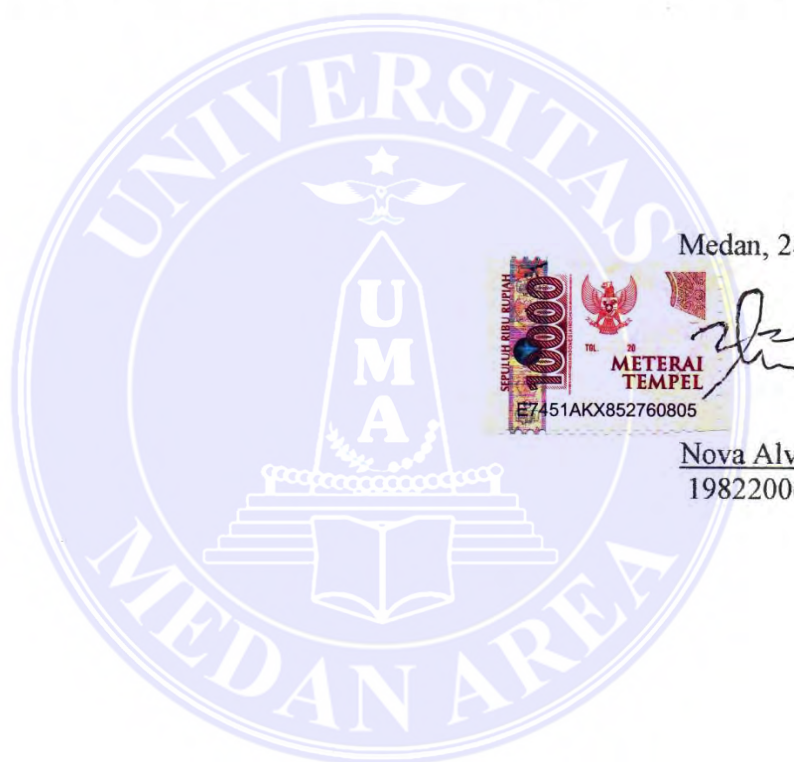
Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 22 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 28 Mei 2024

Nova Alvian Laia
198220061

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

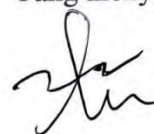
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan
dibawah ini:

Nama : Nova Alvian Laia
Nim : 198220061
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Dampak Bantuan Benih Jagung Terhadap Produksi Jagung Dan Pendapatan Petani (Studi Kasus : Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara) Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya

Dibuat : Medan
Pada tanggal : 28 Mei 2024
Yang menyatakan

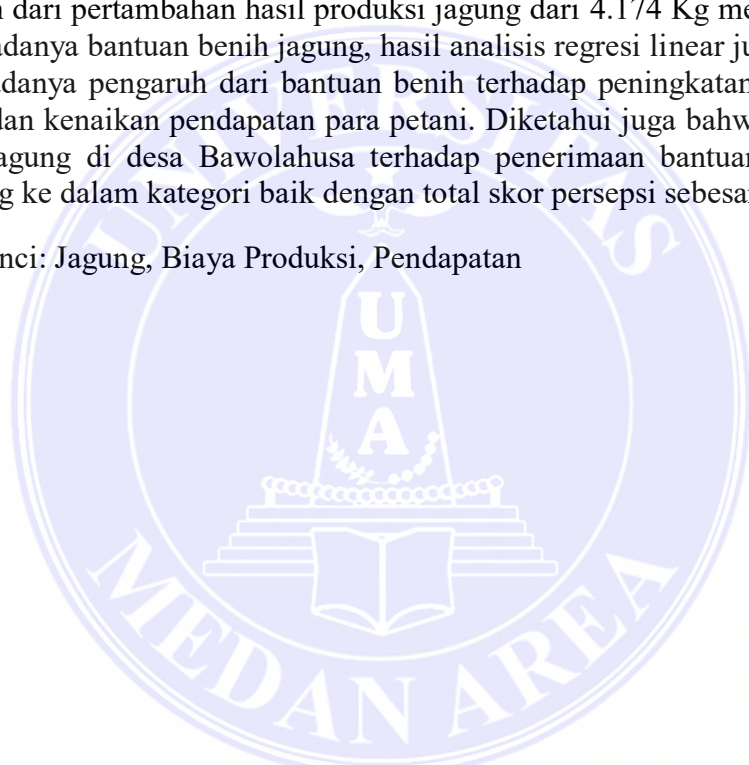


Nova Alvian Laia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak bantuan benih jagung terhadap produksi jagung dan pendapatan petani di Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Melalui studi kasus dampak bantuan benih ini, penelitian akan fokus pada mekanisme distribusi bantuan benih jagung kepada petani jagung, serta mengevaluasi persepsi petani terhadap adanya bantuan benih jagung. Penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus (case study) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian yang di dapatkan adalah benih jagung berpengaruh terhadap hasil produksi jagung dan pendapatan para petani, ini di buktikan dari pertambahan hasil produksi jagung dari 4.174 Kg menjadi 5.009 Kg setelah adanya bantuan benih jagung, hasil analisis regresi linear juga menyatakan bahwa adanya pengaruh dari bantuan benih terhadap peningkatan hasil produksi jagung dan kenaikan pendapatan para petani. Diketahui juga bahwa persepsi para petani jagung di desa Bawolahusa terhadap penerimaan bantuan benih jagung tergolong ke dalam kategori baik dengan total skor persepsi sebesar 43,1.

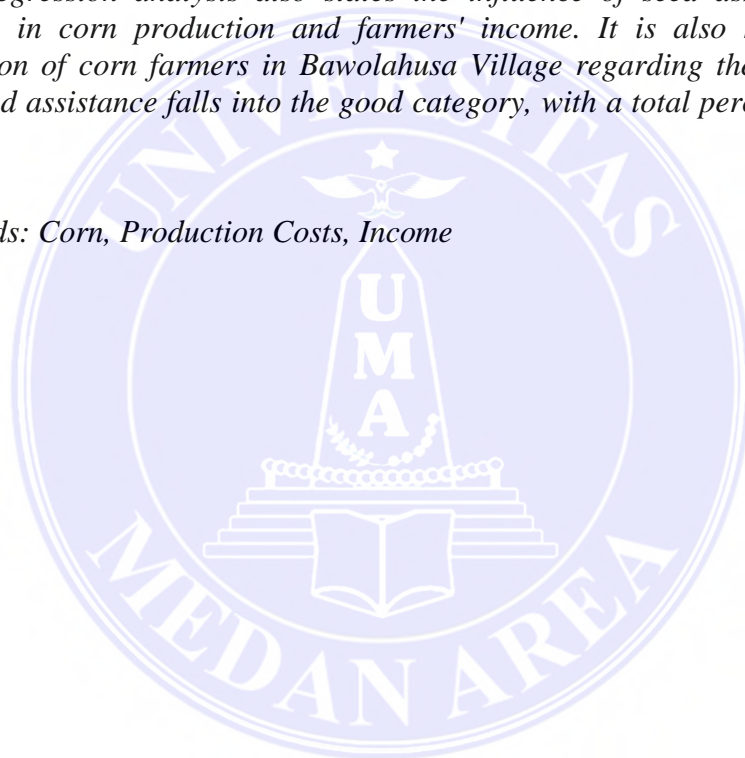
Kata Kunci: Jagung, Biaya Produksi, Pendapatan



ABSTRACT

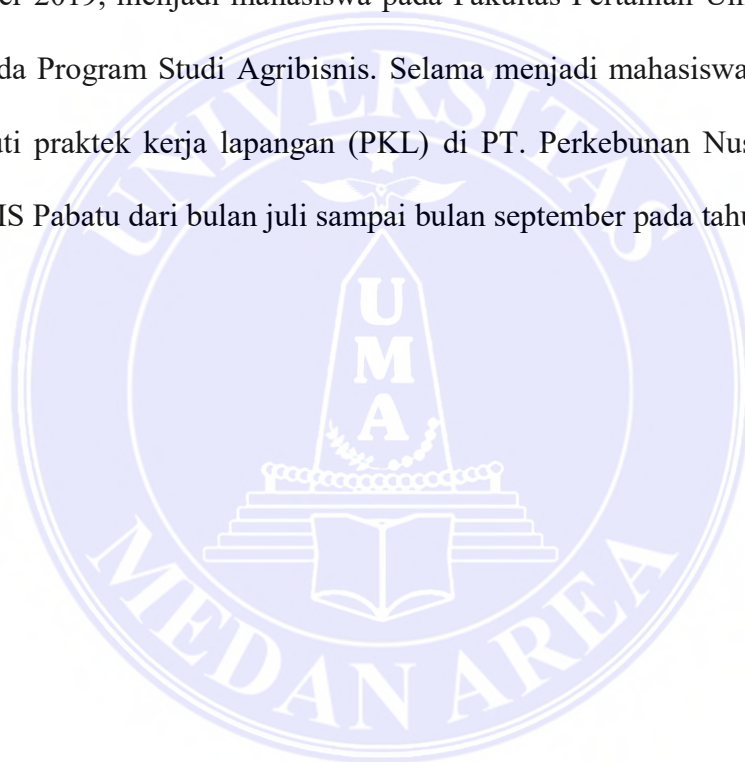
This study aims to assess the impact of corn seed assistance on corn production and farmer income in Bawolahusa Village, Mazino District, South Nias Regency, North Sumatra Province. Through a case study of the impact of seed assistance, the research will focus on the mechanism of distributing corn seed assistance to corn farmers and evaluate farmers' perceptions of corn seed assistance. The research will employ a case study method with a quantitative research approach. The data analysis technique used is simple linear regression using SPSS 23. The research findings indicate that corn seeds significantly affect corn production and farmers' income. This is evidenced by the increase in corn production from 4.174 kg to 5.009 kg after receiving corn seed assistance. The linear regression analysis also states the influence of seed assistance on the increase in corn production and farmers' income. It is also known that the perception of corn farmers in Bawolahusa Village regarding the acceptance of corn seed assistance falls into the good category, with a total perception score of 43.1.

Keywords: Corn, Production Costs, Income



RIWAYAT HIDUP

Nova Alvian Laia dilahirkan pada tanggal 21 November 2001 di Dumai, Provinsi Riau. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Korban Laia dan Jernihati Duha Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Hilinamoniha Dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 02 Toma, selanjutnya pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Kampus Telukdalam. Pada bulan september 2019, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Pada Program Studi Agribisnis. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit PKS-PPIS Pabatu dari bulan juli sampai bulan september pada tahun 2022



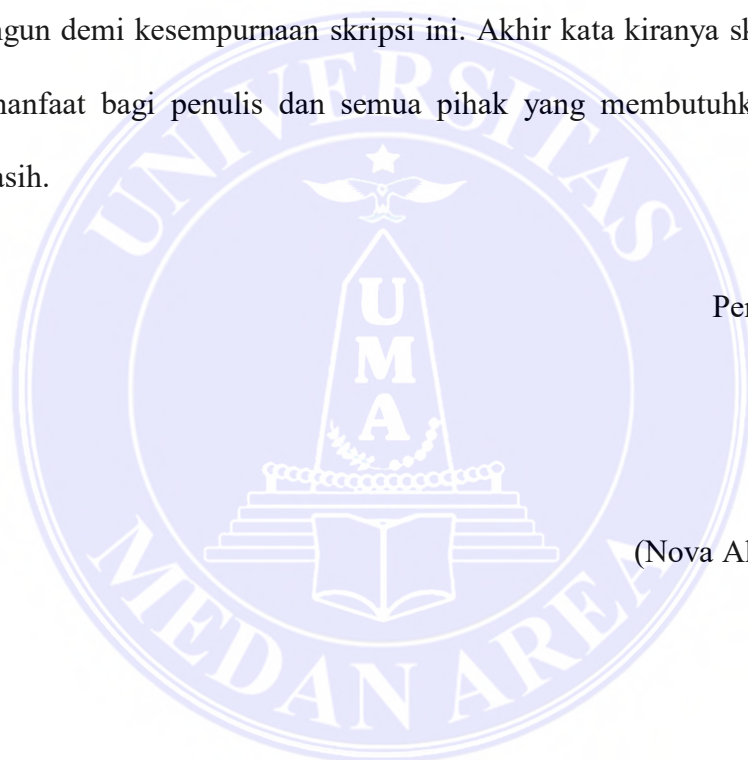
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi usulan penelitian ini dengan judul “ Dampak Bantuan Benih Terhadap Produksi Jagung Dan Pendapatan Petani, (Studi Kasus : Desa Bawolahusa Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara)” yang merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dalam kesempurnaan penulisan skripsi penelitian ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP. M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, M.Sc. selaku Ketua program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Khairul Saleh, MMA selaku komisi pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun Proposal Penelitian ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Kedua Orangtua ayah dan ibu tercinta atas jerih payah dan doa serta dorongan moril dan materi kepada penulis.

6. Seluruh teman-teman khususnya program studi Agribisnis Stambuk 2019 yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi penelitian ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata kiranya skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.



Penulis

(Nova Alvian Laia)

DAFTAR ISI

COVER	i
DAMPAK BANTUAN BENIH JAGUNG TERHADAP PRODUKSI JAGUNG DAN PENDAPATAN PETANI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Benih Jagung.....	11
2.1.2 Subsidi Benih	13
2.1.3 Teori Subsidi.....	13
2.1.4 Teori Produksi.....	16
2.1.5 Faktor Produksi dan Fungsi Produksi	17
2.1.6 Kriteria CPC1 dari Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Jagung 2021	19

2.1.7 Teori Penerimaan dan Pendapatan.....	20
2.1.8 Konsep Biaya	21
2.1.9 Pengertian Persepsi	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sample	29
3.4 Teknik pengumpulan data.....	30
3.4.1 Observasi	31
3.4.2 Dokumentasi	31
3.4.3 Interview	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.6 Definisi Operasional Variabel	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Letak Geografis.....	38
4.3 Karakteristik Data Responden	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian.....	42
5.1.2 Uji Validasi	43
5.1.3 Uji Reliabilitas.....	44
5.1.4 Persepsi Petani Terhadap Program Bantuan Benih.....	45
5.1.5 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	47
5.2 Pembahasan	51
5.2.1 Prosedur Calon Penerima Bantuan Benih Jagung.....	51
5.2.2 Persepsi Petani Terhadap Program Bantuan Benih.....	59
5.2.3 Pengaruh Benih Bantuan (X) Terhadap Produksi jagung (Y)	60
5.2.4 Pengaruh Benih Bantuan (X) Terhadap Pendapatan Petani (Y)	
60	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 Kesimpulan.....	62

6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Jagung Di Sumatra Utara	3
2.	Produksi Jagung Kabupaten Nias Selatan 2017-2021	3
3.	Produksi Jagung Di Desa Bawolahusa 2017-2021	4
4.	Indikator Persepsi.....	24
5.	Populasi Penelitian.....	30
6.	Penarikan Sampel.....	30
7.	Data Responden	39
8.	Data Rentang Usia.....	41
9.	Data Pengalaman lama bertani.....	41
10.	Data Pendidikan Responden	41
11.	Uji Validitas	43
12.	<i>Case Processing Summary</i>	44
13.	<i>Uji Reliability Statistics</i>	45
14.	Persepsi Petani	46
15.	<i>Model Summary</i>	47
16.	Uji Regresi Linear Sederhana	48
17.	Anova	48
18.	Uji Regresi Linear Sederhana	48
19.	<i>Model Summary</i>	49
20.	Anova	49
21.	Uji Regresi linear sederhana	50

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema kerangka Pemikiran.....	10
2.	Lokasi Penelitian.....	38
3.	Diagram alir Prosedur penerimaan bantuan benih.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner	67
2.	Karakteristik Petani Sampel	74
3.	Luas Lahan Petani	76
4.	Kebutuhan Benih.....	78
5.	Biaya Input Produksi dan Alat Pertanian	80
6.	Kebutuhan Pupuk	82
7.	Tenaga Kerja	87
8.	Biaya Penyusutan	92
9.	Total Penerima Dan Pendapatan Setelah Bantuan Benih.....	96
10.	Total Produksi Dan Penerimaan Sebelum Bantuan Benih.....	100
11.	Skor dari Pertanyaan Kueisioner Presepsi Petani Terhadap Program Bantuan Benih	104
12.	Dokumentasi	108
13.	Surat Pengantar Riset/Penelitian.....	112
14.	Surat Selesai Riset/Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karna sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan petani ataupun masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian atau *agriculture* merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Sejak dahulu, Indonesia selalu kaya dengan hasil dari pertanian seperti padi, kedelai, jagung, kacang tanah, ketela pohon dan ubi jalar.

Di Indonesia, Jagung merupakan komponen utama (60%) dalam ransum pakan. Diperkirakan lebih dari 55% kebutuhan jagung dalam negeri digunakan untuk pakan, sedangkan untuk konsumsi pangan hanya sekitar 30%, dan selebihnya untuk kebutuhan industri lainnya. Peran jagung sudah berubah lebih sebagai bahan baku industri dibanding sebagai bahan pangan (Kasryno dkk, 2007). Hampir seluruh bagian tanaman jagung dapat di manfaatkan untuk berbagai macam keperluan. Batang dan daun yang masih muda dapat di gunakan untuk pakan ternak, sedangkan yang tua (setelah di panen) dapat di manfaatkan sebagai pupuk hijau atau kompos. Saat ini kulit jagung sering menjadi bahan untuk berbagai produk kerajinan. Biji jagung di gunakan sebagai sumber bahan makanan untuk manusia dan pakan ternak (Purwanto, 2008).

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu sereal yang strategis dan bernilai ekonomis serta berpeluang untuk dikembangkan karena memiliki peran sebagai sumber karbohidrat dan protein setelah beras. Fungsi demikian menempatkan posisi jagung dalam diversifikasi konsumsi dan mengurangi ketergantungan terhadap makanan pokok beras. Selain sebagai bahan konsumsi jagung sangat berperan dalam industri pakan (Anonim, 2010). Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah pangan pokok, sebagaimana bagi sebagian penduduk Afrika dan beberapa daerah di Indonesia salah satunya di provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Nias Selatan.

Dampak program Subsidi Benih Jagung yang dilaksanakan pada Tahun 2017 sampai pada tahun 2021. Ini bertujuan dari program subsidi benih jagung adalah untuk meningkatkan luas pertanaman jagung hibrida, produktivitas dan produksi jagung, kesempatan kerja dan pendapatan petani, mendorong berkembangnya industri benih jagung nasional dan industri pakan serta pangan berbahan baku jagung, serta mendukung upaya pencapaian swasembada jagung.

Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efisien, efektif dan akuntabel, maka perlu disusun Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan bantuan Benih Padi dan Jagung Tahun Anggaran 2020 yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan bantuan benih. Selanjutnya Kepala Dinas Pertanian Provinsi atau Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota agar menyusun Petunjuk Pelaksanaan yang mengatur tentang Kegiatan Bantuan Benih Padi dan Jagung Tahun Anggaran 2020 untuk anggaran Tugas Pembantuan.

Peluang peningkatan produksi jagung dalam negeri masih sangat besar terutama melalui peningkatan produktivitas dengan menggunakan benih bermutu

dan varitas unggul serta perluasan area tanam. Tujuan dari program subsidi benih jagung adalah untuk meningkatkan luas pertanaman jagung hibrida, produktifitas dan produksi jagung, kesempatan kerja dan pendapatan petani, mendorong berkembangnya industri benih jagung nasional dan industri pakan serta pangan berbahan baku jagung.

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat produksi jagung tertinggi di Indonesia, dari beberapa tahun terakhir produksi jagung di Sumatera Utara cenderung stabil dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Produksi Jagung Di Sumatra Utara

Tahun	Produksi (Ton)
2017	1.741.257,40
2018	1.710.784,96
2019	1.960.424,00
2020	1.965.444,00
2021	1,724.398,00

Sumber : *www.bps.go.id*, 2022

Dari tabel tersebut dapat terlihat tingginya produksi jagung di Sumatera Utara, mengindikasikan bahwa tingginya kebutuhan jagung dari penduduk Sumatera Utara. Masih luasnya areal tanah di Sumatera Utara sehingga daerah tersebut dapat memproduksi jagung yang cukup tinggi, dan dapat memberikan kontribusi produksi jagung nasional, dan juga kesesuaian lahan yang baik juga merupakan penunjang tingginya produksi jagung.

Salah satu daerah penghasil jagung di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Nias Selatan yang memiliki potensi dalam produksi dan perluasan area tanam jagung seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Produksi Jagung Kabupaten Nias Selatan 2017-2021

	TAHUN	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (TON)
1.	2017	2 062,00	11 124,00
2.	2018	2 369,30	14 696,09

3.	2019	3 363,00	20 638,90
4.	2020	2 473,00	15 167,00
5.	2021	1 054,00	6 572,00

Sumber : *sumut.bps.go.id, 2022*

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa produksi jagung dan luas panen nya pada 5 tahun terakhir tidak stabil dimana dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terjadi peningkatan produksi jagung dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan produksi yang cukup besar namun ini berpengaruh pada petani jagung baik secara pendapatan dan kebutuhan pokok atau kebutuhan ternak petani, faktor penyebab terjadinya penurunan produksi ini tentunya terjadi pada masa covid-19 yang membuat bantuan benih program pemerintah sempat berhenti. Ini harusnya menjadi perhatian pemerintah daerah pada tahun 2022 dan seterusnya dalam rangka kembali meningkatkan produksi jagung, memperluas area tanam, guna memenuhi kebutuhan pangan ataupun pakan ternak di Nias Selatan sekaligus menambah gairah petani dalam menanam jagung di lahan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pokok dari pendapatan hasil dari jual jagung.

Dari beberapa daerah di Kabupaten Nias Selatan salah satu daerah penghasil produksi jagung yaitu Kecamatan Mazino. Kecamatan Mazino merupakan suatu daerah yang memiliki kondisi areal pertanian yang luas. Dari beberapa tahun terakhir produksi jagung di Kecamatan Mazino cenderung naik dari tahun ke tahun namun pada tahun 2021 mengalami penurunan akibat dari wabah COVID-19 yang berdampak pada produksi jagung seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Produksi Jagung Di Desa Bawolahusa 2017-2021

NO	TAHUN	LUAS TANAM (HA)	PRODUKSI (TON)
1	2017	166	486
2	2018	308	1.151
3	2019	236	1.393
4	2020	378	2.646

Dari tabel di atas dapat terlihat produksi jagung Kecamatan Mazino yang tergolong memiliki produktivitas yang cukup tinggi dan mempengaruhi produksi jagung di Kabupaten Nias selatan. Salah satu desa dari Kecamatan Mazino yang dominan penduduk desa nya berusahatani jagung yaitu Desa Bawolahusa karna kondisi tanah yang baik dan luas area tanam maka daerah tersebut sangat cocok untuk budidaya jagung atau berusahatani jagung yang dapat mempengaruhi produksi jagung dan pendapatan petani jagung. Ini tentunya perlu perhatian lebih oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan produksi jagung dan pendapatan petani di kabupaten Nias Selatan yang memberikan benih bantuan berupa benih jagung.

Benih jagung merupakan input pertanian yang sangat berpengaruh terhadap produksi jagung, dimana benih jagung harus bersertifikat. Maka dari itu subsidi benih jagung sangat di butuhkan oleh petani di desa Bawolahusa karena tidak semua petani mendapatkan subsidi benih. Adanya program subsidi benih di harapkan banyak meningkatkan hasil produksi dan tingkat pendapatan petani serta penggunaan input produksi yang lebih efisien.

Dari uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat berupa seperti pada perumusan masalah di bawah ini.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan benih jagung kepada petani?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap program bantuan benih jagung?

3. Bagaimana pengaruh bantuan benih terhadap produksi jagung?
4. Bagaimana pengaruh bantuan benih terhadap pendapatan petani?



1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan benih kepada petani
2. untuk mengetahui bagaimana persepsi petani terhadap adanya bantuan benih jagung
3. Untuk mengetahui pengaruh bantuan benih terhadap produksi jagung
4. Untuk mengetahui pengaruh bantuan benih terhadap pendapatan petani

1.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hipotesis bahwa, diduga :

1. Diduga terdapat pengaruh antara bantuan benih terhadap produksi jagung
2. Diduga terdapat pengaruh antara bantuan benih terhadap pendapatan petani

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan apa saja dampak dari program bantuan benih dalam meningkatkan produksi jagung dan pendapatan petani serta memberikan masukan bagi para pihak pemerintah dalam melanjutkan program tersebut guna untuk meningkatkan produksi jagung dan pendapatan petani di daerah nias selatan. Selanjutnya penelitian ini juga di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya atau bagi pihak yang membutuhkan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Program pemerintah seperti kebijakan subsidi seperti bantuan benih jagung bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan meningkatkan produksi

komoditas tertentu untuk mengurangi ketergantungan impor serta mendukung petani dalam usahatani jagung sehingga dapat berusahatani lebih baik.

Untuk mekanisme pelaksanaan penyaluran bantuan untuk benih padi dan jagung kepada penerima bantuan melalui transfer barang dalam pelaksanaannya mengacu pada PMK Nomor 173/PMK05/2016, yaitu sebagai berikut :

1. Penyedia melaksanakan pekerjaan berdasarkan kontrak dan penyaluran bantuan benih padi dan jagung kepada penerima bantuan berdasarkan surat keputusan Penetapan Penerima Bantuan Pemerintah Benih Padi dan Jagung yang ditetapkan PKK dan disahkan KPA.
2. Setelah penandatanganan kontrak, penyedia Benih menginformasikan kepada kepala Dinas Kabupaten/Kota dan petugas penerima dan pemeriksaan barang (P3B) yang ditetapkan oleh PPK mengenai kesiapan penyedia benih untuk penyaluran benih.
3. Penyedia benih menginformasikan mengenai penyaluran benih kepada Kepala Dinas Kabupaten/kota, disamping itu kepala dinas Kabupaten/Kota proaktif memonitor penyaluran benih di wilayahnya sampai dengan pertanaman.

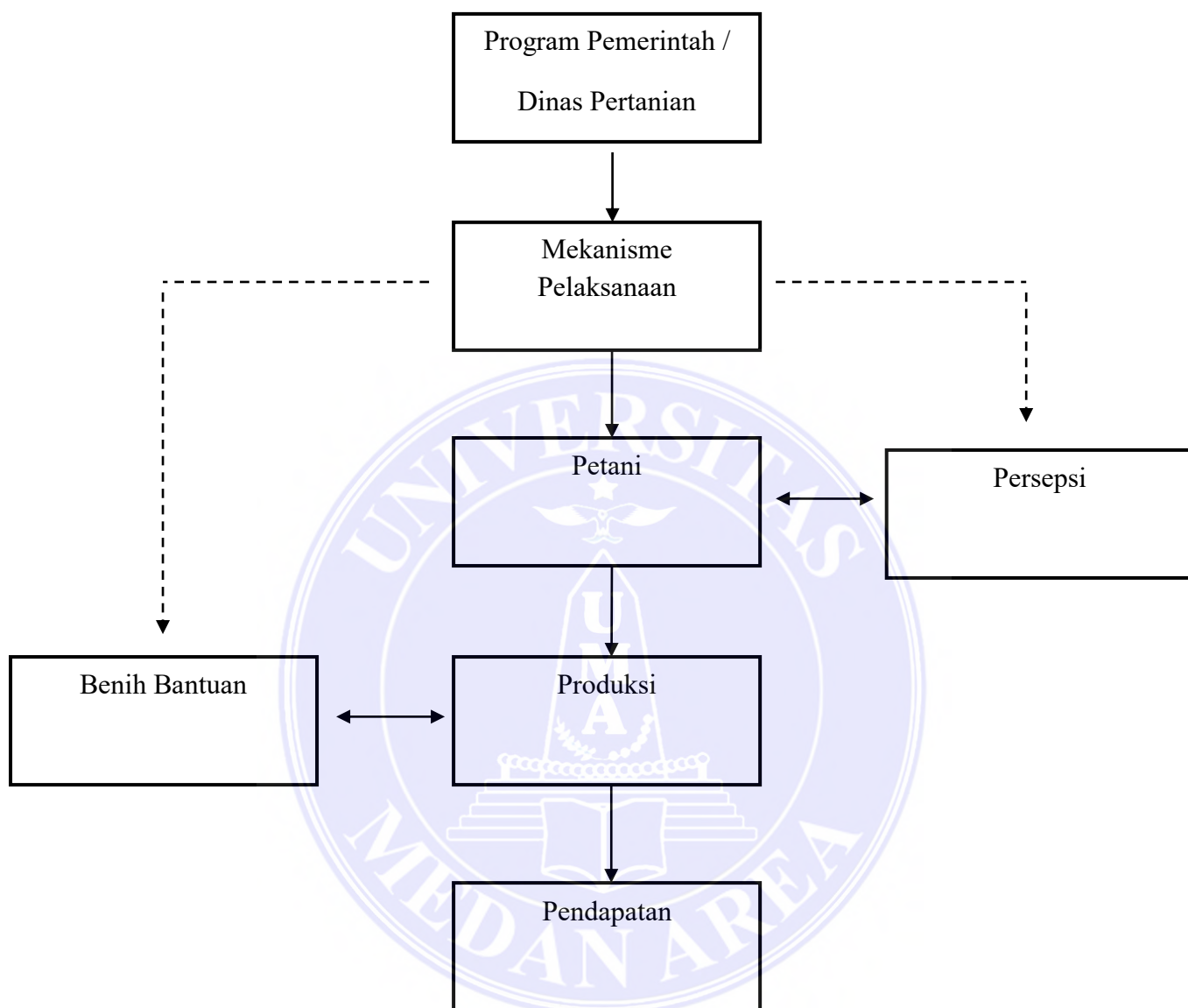
Petani jagung terbentuk dari kelompok tani yang mendaftarkan dirinya sebagai (CPCL) Calon Penerima Calon Lokasi, penerima bantuan benih jagung yang mengusahakan pembudidayaan tanaman jagung mulai dari penanaman pemeliharaan hingga pemanenan. Dalam hal ini petani bertindak sebagai juru tani

yang melaksanakan usahatani, juga sebagai investor yang menanam modal untuk menunjang hasil produksi yang optimal.

Dari adanya usahatani jagung maka dihasilkan produksi jagung, produksi jagung dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu luas lahan, bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja. Penggunaan input produksi menimbulkan biaya. Biaya-biaya inilah yang disebut dengan biaya produksi yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya produksi dipengaruhi oleh harga dari faktor produksi khususnya dosis pupuk. Produksi juga menimbulkan produktivitas lahan yang akan berpengaruh pada pendapatan usaha tani.

Pendapatan petani dihasilkan dari seluruh penerimaan dikurangi biaya produksi. Dalam operasionalisasi usahatani, petani akan memperoleh penerimaan dan pendapatan usahatani. Dimana pendapatan usahatani tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total pendapatan keluarga.

Dari keterangan di atas maka di dapat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Skema kerangka Pemikiran

Keterangan :

————> : Menyatakan ada hubungan

-----> : Menyatakan Kontribusi

↔ : Menyatakan Pengaruh

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Benih Jagung

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. Tanaman ini mempunyai tinggi batang antara 60-300 cm. Batangnya berbentuk bulat atau agak pipih, beruas-ruas, dan umumnya tidak bercabang. Jagung tidak menuntut persyaratan lingkungan yang terlalu ketat. Siklus hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Paruh pertama dari siklusnya merupakan tahapan pertumbuhan vegetatif dan paruh kedua untuk pertumbuhan generatif. Tanaman jagung dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dengan drainase dan ketersediaan air yang cukup. Tanaman jagung memerlukan struktur tanah yang gembur, subur serta mengandung unsur hara yang cukup.

Benih tanaman jagung dapat tumbuh hampir pada semua jenis tanah, asalkan drainasenya baik serta persediaan humus dan pupuk tercukupi. Kemasaman yang baik untuk pertumbuhan benih jagung adalah 5,5-7,0 (Anonim,1993). Jagung selain untuk dikonsumsi langsung dapat juga disimpan dalam bentuk benih. Benih jagung dapat dibuat dengan cara merontokkan biji jagung yang ada pada bagian tongkol jagung. Pengadaan atau penyediaan benih jagung bertujuan untuk memudahkan tanaman jagung dapat dikembangkan lebih banyak lagi.

Hasil penelitian pada benih jagung menunjukkan bahwa apabila penyimpanan benih dilakukan pada kadar air yang rendah (dibawah 10%), maka

daya berkecambah benih masih cukup tinggi (lebih dari 90%) walaupun telah disimpan selama 1 tahun pada suhu kamar (Saenong dkk., 1987). Menurut Suprpto (1985), bahwa tingkat kadar air yang aman untuk menyimpan jagung adalah 13%. Dalam batas tertentu makin rendah tingkat kadar air benih, makin lama benih tersebut dapat mempertahankan viabilitasnya.

Jagung merupakan benih ortodoks artinya benih yang dicirikan dengan sifatnya yang bisa dikeringkan tanpa mengalami kerusakan. Kunci keberhasilan penyimpanan benih ortodoks seperti jagung terletak pada pengaturan kadar air. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Harington (1973), bahwa ketahanan simpan benih dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu kadar air dan suhu. Namun faktor suhu hanya berperan nyata pada kondisi air dimana sel-sel pada benih dapat bermetabolisme (dalam kondisi air aktif yang memungkinkan proses metabolisme dapat berjalan). Dalam kondisi tersebut, setiap peningkatan suhu 10°C reaksi biokimia akan meningkat dua kali lipat (Suseno, 1974). Oleh karena itu, pada kadar air 8% walaupun benih disimpan pada suhu kamar 28°C , laju kemunduran benih hanya 0,78 setiap penambahan 1 bulan penyimpanan.

Kemunduran benih adalah mundurnya mutu fisiologis benih yang dapat menimbulkan perubahan secara keseluruhan di dalam benih baik bersifat fisik fisiologis, maupun biokimia. Hasil penelitian Derbolo (1993), menunjukkan bahwa kemunduran atau penurunan mutu benih terus meningkat sejalan dengan lamanya waktu simpan. Kemunduran benih selama penyimpanan tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan fisiologis, yaitu terjadinya penurunan daya kecambah dan vigor benih, perubahan-perubahan fisik, yaitu terjadinya peningkatan kadar air

benih dan terdapatnya kontaminasi akibat serangga; dan perubahan-perubahan biokimia, yaitu terjadinya kebocoran membran sel dan peningkatan kandungan asam lemak bebas.

2.1.2 Subsidi Benih

Subsidi benih adalah penggantian biaya produksi benih bersertifikat yang harus dibayar oleh pemerintah apa bila benih tersebut sudah terjual. Tujuannya yaitu :

- Membantu meringankan beban para petani tanaman pangan agar dapat membeli benih bersertifikat dengan harga terjangkau :
- Meningkatkan kegunaan benih bermutu variates unggul
- Stabilitasi harga benih unggul bermutu

Semua tujuan di atas di maksud pada peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan berkualitas (Bappanes, 2011).

Besaran subsidi adalah selisih antara harga pokok penjualan (HPP) benih dengan harga penyerahan (HP) benih. Dalam hal ini, HPP benih adalah semua biaya yang timbul baik langsung maupun tidak langsung dari proses produksi sampai dengan benih siap jual dalam satu periode usaha. Sementara itu, HP benih adalah harga jual benih rata rata dalam satu tahun di tingkat penyalur.

2.1.3 Teori Subsidi

Menurut kamus lengkap ekonomi (colins, 1997) dalam manaf (2000) subsidi adalah cadangan keuangan dan sumber daya lain nya untuk mendukung suatu kegiatan usaha atau perorangan oleh pemerintah. Subsidi dapat bersifat langsung (dalam bentuk uang tunai, pinjaman bebas bunga, dan sebagainya), atau

tidak langsung (pembebasan penyusutan, potongan sewa, dan sebagainya).subsidi dapat bertujuan untuk :

1. Subsidi produksi, dimana pemerintah menutup sebagian biaya produksi untuk mendorong output produk tertentu dan dimaksudkan untuk menekan harga dan memperluas penggunaan produk tersebut.
2. Subsidi ekspor, yang di berikan pada produk ekspor yang di anggap dapat membantu naraca perdagangan Negara.
3. Subsidi pekerjaan, di berikan untuk membayar sebagai dari bahan upah perusahaan agar dapat lebih banyak diserap pekerja dan mengurangi pengangguran.
4. Subsidi pendapatan, diberikan melalui sistem pembayaran tranfer pemerintah untuk meningkatkan standar hidup minimum sebagai kelompok tertentu seperti tunjangan hari tua dan lainnya

Menurut sukirno (2005). Subsidi adalah pemberian pemerintah kepada produsen untuk mengurangi biaya produksi yang di tanggung produsen. Subsidi dapat menurunkan harga. Menurut suparmoko (2003) mendefinisikan subsidi (monay transfer) adalah salah satu bentuk pengeluaran pemerintah yang dapat juga di artikan sebagai pajak negatif yang akan menambah pendapatan pihak penerima subsidi menurut. Hanoko dan patriadi (2005) subsidi merupakan pembayaran yang dilakukan pemerintah kepada badan usaha atau rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu yang membuat mereka dapat memproduksi atau mengonsumsi suatu produk dalam kualitas yang lebih besar atau pada harga yang lebih murah.



2.1.4 Teori Produksi

Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai guna atau manfaat baru. Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktifitas menciptakan barang dan jasa (Gumbira dan Haritz, 2001) sesuai dengan pengertian produksi di atas, maka produksi pertanian dapat dikatakan sebagai suatu usaha pemeliharaan dan pertumbuhan komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada proses produksi pertanian terkandung pengertian bahwa guna atau manfaat suatu barang dapat diperbesar melalui suatu penciptaan guna bentuk yaitu dengan menumbuhkan bibit sampai besar dan pemeliharaan.

Dalam usahatani petani akan mengeluarkan biaya produksi yang besarnya biaya produksi tersebut tergantung kepada komponen biaya yang dikeluarkan petani seperti dari harga input produksi, upah tenaga kerja dan besarnya harga produksi usahatani (Prawirokusumo 1990).

Biaya produksi merupakan modal yang harus dikeluarkan untuk membudidayakan tanaman hingga memperoleh hasil buah-buahan dan ongkos pasc panen, bahkan sampai pada buah-buahan tersebut dapat terjual. Disini termasuk pembelian barang-barang dan pembayaran jasa pihak ketiga, baik itu di dalam atau pun di luar usahatani. Sedangkan pendapatan adalah hasil yang kita terima dari penjualan buah-buahan maupun penerimaan dari usaha-usaha sampingan.

Biaya di bedakan atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi, terdiri dari pajak tanah, pajak air dan penyusutan alat-alat dan bangunan pertanian serta biaya perawatannya. Sementara yang dapat di golongan dalam biaya variabel antara lain biaya untuk bibit tanaman, pupuk, dan obat-obatan pembasmi hama/penyakit dan upah tenaga kerja (Rahardi, 1993)

Produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi antara lain disebabkan karna perbedaan kualitas. Hal ini dapat di mengerti karna kualitas yang baik di hasilkan oleh proses produksi yang baik yang di laksanakan dengan baik dan begitu juga sebaliknya.

2.1.5 Faktor Produksi dan Fungsi Produksi

Faktor produksi memang sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Dalam berbagai pengalaman menunjukkan bahwa faktor produksi lahan, Bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja adalah faktor produksi terpenting diantarafaktor produksi yang lain. Hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) biasanya disebut dengan fungsi produksi atau juga disebut factorrelationship (Soekartawi,1999).

Karena fungsi produksi usahatani umumnya mencakup lebih dari dua faktor dan masingmasing faktor saling berhubungan, maka fungsi yang memadai adalahmenghasilkan hasil analisis yang lebih baik. Tentu saja untuk melakukan analisis Itu perlu diperhatikan bagaimana cara mengukur variabel yang digunakan dan bagaimana pula membuat defenisi terhadap masingmasing variabel.

Sumberdaya dapat diklasifikasikan menjadi tanah, modal, kerja, dan produk dapat diklasifikasikan menjadi tanah, modal, kerja, dan produk.

Nicholson dalam Octa (2014) Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Tujuan dari kegiatan produksi adalah memaksimalkan jumlah output dengan sejumlah input tertentu.

Fungsi produksi adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan matematik antara input yang digunakan untuk menghasilkan suatu tingkat output tertentu. Fungsi produksi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini :

$$Q = f (K, L, M, \dots)$$

Dimana q adalah output barang – barang tertentu selama satu periode, K adalah Input modal yang digunakan selama periode tersebut, L adalah input tenaga kerja dalam satuan jam, M adalah input bahan mentah yang digunakan. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah output tergantung dari kombinasi Penggunaan modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Semakin tepat kombinasi Input, semakin besar kemungkinan output dapat diproduksi secara maksimal.

Analisis fungsi produksi adalah kelanjutan dari aplikasi analisis regresi, yaitu analisis yang menjelaskan hubungan sebab akibat. Jadi, bila variabel Y dipengaruhi oleh variabel X , maka X akan selalu mempengaruhi Y dan tidak akan terjadi sebaliknya.

Hubungan Y dan X seperti yang dijelaskan sebelumnya dapat berupa

regresi sederhana, yaitu :

$$Y = f(X)$$

Dan dapat pula berupa regresi berganda (multipleregression), yaitu :

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Dimana jumlah variabel X lebih dari satu. Aplikasi regresi sederhana dan regresi berganda ini diawali dengan ukuran pekerjaan tertentu, antara lain model building atau konstruksi regresi berganda (Soekartawi, 1995).

2.1.6 Kriteria CPCI dari Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Jagung 2021

A. Kriteria Calon Petani (CP) Penerima Bantuan

1. Kelompok Tani (*Poktan*), Gabungan Kelompok Tani (*Gapoktan*), Kelompok masyarakat, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Lembaga Pemerintah, dan/atau Lembaga Non Pemerintah yang memiliki keabsahan (pengukuhan) dari instansi yang berwenang dan/atau ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota (selanjutnya disebut Calon Penerima bantuan);
2. Tidak mendapat bantuan pemerintah yang sejenis dari direktorat Jenderal Tanaman Pangan pada Tahun 2021
3. Calon Penerima Bantuan diusulkan secara berjenjang oleh petugas Lapangan/ Penyuluh/ KCD, dan/atau Pembina kelompok Masyarakat Lainnya dan ditetapkan oleh Kepala dinas Kabupaten/Kota setempat selanjutnya disetujui oleh kepala Dinas Provinsi;

4. Calon Penerima Bantuan bersedia memenuhi kewajiban elengkapan administrasi dan mengarsipkannya serta melaporkan pertanggungjawaban penggunaan dan hasil bantuan sesuai aturan yang berlaku;
5. Calon Penerima Bantuan bersedia menambahkan biaya produksi secara swadaya atau mencari bantuan dari sumber lain untuk memastikan keberhasilan pertanaman karena bantuan pemerintah bersifat sebagai stimulan.

B. Kriteria Calon Lokasi (CL) Penerima Bantuan

Syarat calon lokasi untuk menerima bantuan pemerintah kegiatan pengembangan Jagung untuk Pangan Tahun 2021 adalah Sebagai berikut:

1. Lokasi memiliki potensi untuk pengembangan produksi jagung untuk bahan pangan
2. Kepemilikan lahan jelas (milik sendiri, sewa, atau kerjasama)
3. Bukan merupakan lahan sengketa

2.1.7 Teori Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

P_y = Harga

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani

Selisih antara pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani disebut pendapatan bersih usahatani (*net farm income*). Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal milik sendiri atau modal pinjaman yang diinvestasikan kedalam usahatani (Soekartawi, 2011).

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$I = R - TC \\ = (P_y \cdot Y) - (FC + VC)$$

Dimana :

I = Pendapatan petani

R = Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

P_y = Harga Produksi (Rp/kg)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

FC = Biaya Tetap (*fixed cost*) (Rp)

VC = Biaya Tidak Tetap (*variabel cost*) (Rp) (Suratiah, 2006).

2.1.8 Konsep Biaya

Mubyarto (1989) menyatakan, bahwa biaya produksi adalah segala sesuatu pengeluaran yang diperlukan dalam menghasilkan beberapa produk tertentu dalam satu kali produksi. Biaya produksi digolongkan berdasarkan hubungan perubahan volume produksi, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) biaya yang dikeluarkan oleh petani tapi tidak mempengaruhi banyaknya hasil produksi yang didapatkan. Seperti penggunaan biaya pajak, alat pertanian. Biaya variabel (*variabel cost*) biaya yang dikeluarkan sesuai dengan hasil produksi yang

didapatkan, biaya variable mempengaruhi banyaknya jumlah produksi, seperti penggunaan biaya produksi.

Biaya produksi merupakan sejumlah pengeluaran yang dapat diukur atau dinilai dengan uang dalam rangka mencapai tujuan tertentu pada masa yang akan datang, atau dapat pula dikatakan bahwa biaya produksi adalah pengorbanan yang dikeluarkan saat sekarang guna memperoleh hasil pada masa yang akan datang.

Biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: biaya tetap dan biaya tidak tetap.

a. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh, contohnya pajak.

b. Biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk sarana produksi (Soekartawi, 2011).

Rahardja dalam pengantar Ilmu Ekonomi (1994) membagi biaya kedalam dua jenis, yaitu:

a. Biaya eksplisit dan implisit. Biaya eksplisit adalah biaya-biaya yang secara eksplisit terlihat, melalui laporan keuangan. Biaya implisit adalah biaya kesempatan.

b. Biaya produksi jangka pendek dan biaya produksi jangka panjang. Biaya produksi jangka pendek terdiri dari: (1) Biaya tetap, biaya total dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang besarnya

tergantung pada tingkat produksi, contohnya bahan baku. Dan biaya total adalah biaya tetap ditambah biaya variabel. (2) Biaya rata-rata adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi satu unit output. Besarnya biaya rata-rata adalah biaya total dibagi jumlah output. Dengan kata lain, biaya rata-rata adalah biaya produksi total dibagi dengan jumlah produksi. (3) Biaya marginal (*marginal cost*) adalah tambahan biaya karena menambah bahan produksi sebanyak satu unit output. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani.

2.1.9 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses menerima informasi atau stimuli dari lingkungan dan mengubahnya kedalam kesadaran. Agen penyuluhan tidak dituntut memahami psikologi persepsi manusia yang rumit, tetapi mereka diminta untuk menghargai timbulnya tafsiran mengenai lingkungan yang berbeda serta bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi perilaku komunikasinya (Van den Ban dan Hawkins, 1996).

Persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

1. Karakter individu yang bersangkutan (*The Perceiver*), yang dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan harapan.
2. Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan (*The Target*).
3. Situasi yang mempengaruhi (*The Situation*) (Siagian, 1995).

Menurut Atkinson (2005) dalam Arifah (2008) menjelaskan bahwa sikap meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak dan kebijakan sosial. Kemudian juga sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.

Dan menurut Mar'at dalam Arifah (2008), menjelaskan bahwa sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada objek tertentu, berarti bahwa penyesuaian diri terhadap objek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap objek.

Tabel 4. Indikator Persepsi

No	Indikator	Instrumen
1	Karakter individu yang bersangkutan (<i>The Perceiver</i>)	1. Sikap 2. Motif 3. Kepentingan 4. Pengalaman 5. Harapan
2	Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan (<i>The Target</i>)	1. Kualitas benih 2. Kuantitas benih 3. Dampak Positif Benih 4. Dampak Negatif Benih
3	Situasi yang dipengaruhi (<i>The Situation</i>)	1. Iklim 2. Geografi 3. Mekanisme Distribusi 4. Institusi

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Mursyid Efendi (2002), tentang Pengaruh Benih Bersubsidi Terhadap Produksi Padi Di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, menyatakan pengaruh benih bersubsidi dan benih non subsidi terhadap produksi padi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat diperoleh kesimpulan Yaitu Jenis benih yang dipakai oleh petani berpengaruh positif dan signifikan sebesar 1547.804 dengan nilai probabilitas $0.0003 \leq (\alpha = 0,05)$ terhadap produksi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Bahwa setiap penggunaan benih padi bersubsidi akan menghasilkan produksi padi lebih banyak dari penggunaan benih padi non subsidi.

Pada penelitian Nana Trisna Mei Br Kabeakan Dan Juita Rahmadani Manik (2020), tentang Kepuasan Dan Loyalitas Petani Jagung Menggunakan Benih Bersubsidi Di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, menyatakan produk dan distribusi produk secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan petani jagung menggunakan benih bersubsidi kemudian secara parsial, produk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan petani jagung menggunakan benih bersubsidi, distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan petani jagung menggunakan benih bersubsidi, selanjutnya diketahui bahwa produk, distribusi dan kepuasan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas petani jagung menggunakan benih bersubsidi kemudian secara parsial, produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas petani jagung menggunakan benih bersubsidi, distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas petani jagung menggunakan

benih bersubsidi serta kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas petani jagung menggunakan benih bersubsidi.

Pada penelitian Henny mayrowani (2008), tentang Evaluasi Kebijakan Subsidi Benih Jagung Kasus KabupatenJeneponto, Sulawesi Selatan, menyatakan Program subsidi benih jagung yang diawali pada tahun 2006 dan akan terus dilanjutkan pada tahun 2008 perlu dicermati lebih intensif khususnya dalam pelaksanaannya. Banyak masalah yang terjadi di lapangan, baik masalah kebijakan yang diterapkan maupun masalah teknis yang dihadapi. Salah satu kebijakan daerah yang bertentangan dengan kebijakan pusat adalah mewajibkan petani membayar besaran subsidi yang diterimanya kepada kelompok tani. Dana pembayaran kembali menjadi milik kelompok tani yang dapat digunakan untuk memberdayakan dirinya misalnya membeli alat pemipil dan pengering jagung. Kebijakan ini menekankan bahwa subsidi hanya berlaku pada tingkat kelompok tani bukan petani. Walaupun kenyataan di lapang kebijakan daerah ini tidak berlaku efektif namun kebijakan ini perlu dipertimbangkan oleh pemerintah pusat dalam kerangka pengembangan kelompok tani. Dampak subsidi benih terhadap produksi, produktivitas dan pendapatan petani sangat bervariasi yang masing-masing ditentukan oleh penerimaan subsidi benih yang tepat waktu, mutu dan jumlah; perubahan cuaca, terutama kekeringan; praktek budidaya yang tidak mengalami perubahan dari tradisional ke cara-cara yang sesuai dengan budidaya jagung hibrida; jumlah benih jagung yang diterima petani dibatasi hanya 1 hektar supaya sebagian besar petani memperoleh subsidi (pemerataan). Akibatnya petani tidak mungkin memperluas usaha penanaman dan kelompok tani tidak siap

menyalurkan benih kepada petani sehingga benih subsidi tidak dapat digunakan tidak dapat digunakan.

Pada penelitian Fakhur Rozi (2018) tentang Dampak Bantuan Benih Terhadap Produksi Jagung (*Zea mays L*) Di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, menyatakan Di dalam mekanisme pelaksanaan program bantuan benih terdapat beberapa tahap di dalam pelaksanaannya yaitu didalam tahap pelaksanaan kegiatan terdapat prosedur pengajuan CP/CL, lalu terdapat bantuan/fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan berupa benih dan pupuk, kemudian tahap pengorganisasian dan operasional, kemudian tahap bimbingan/pembimbing dan pendamping, dan tahap pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelapor. Pada tingkat persepsi petani yang berusaha jagung didaerah penelitian terhadap program bantuan benih jagung mendapatkan nilai kategori baik. setelah diuji secara regresi bahwa variabel bantuan benih berpengaruh terhadap variabel produksi usahatani jagung didaerah penelitian. Setelah diuji secara regresi bahwa variabel bantuan benih berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah timeseries yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan rentan waktu tertentu. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data primer yang telah terlebih dahulu di olah oleh lembaga pemerintah atau swasta yang biasanya berbentuk tabel, grafik, diagram-diagram (Zainuri, 2013). Sedangkan data primer Data primer adalah dikumpulkan sendiri oleh penulis dengan cara observasi, wawancara, angket, dan beberapa metode lainnya (Zainuri, 2013)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bawolahusa Kecamatan Mazino kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatra Utara. Pemilihan Lokasi di lakukan secara sengaja (*purposive*). Dengan pertimbangan daerah tersebut sebagai salah satu penghasil jagung di Nias Selatan dan cukup mengetahui Kondisi perkembangan pertanian di wilayah yang menjadi daerah tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Sample

Populasi merupakan keseluruhan dari sasaran-sasaran penelitian yang digunakan pada petani jagung, Desa Bawolahusa kecamatan Mazino kabupaten Nias Selatan. Adapun populasi di daerah penelitian sebanyak 248 orang (Petani jagung) di desa Bawolahusa, kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai keadaan tertentu yang akan diteliti. Populasi merupakan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena (Morissan, 2012).

Teknik *sampling* yang di gunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (ferdinand, 2006). Adapun kriteria sampel yang di gunakan yaitu peteni yang telah memenuhi syarat sebagai calon penerima bantuan dan calon lokasi (CPCL), sebagai berikut :

1. Kriteia sampel

- Petani Pelaksana terdiri dari kelompok tani/petani yang membudidayakan tanaman jagung;
- Menguasai teknik budidaya jagung (aspek penanganan benih, persiapan lahan, turun tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen);
- Kelompok Tani yang memiliki lahan jelas (milik sendiri, sewa atau kerjasama);
- Lokasi/lahan Kelompok Tani tidak dalam keadaan sengketa;
- Lokasi/lahan Kelompok Tani memiliki potensi untuk pengembangan produksi jagung;
- Luas lahan 0,25 Ha – 2 Ha per anggota kelompok tani;

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah di tetapkan sebelumnya, pengambilan sampel penelitian dapat di gambarkan pada tabel 5 di bawah ini

Tabel 5. Populasi Penelitian

Petani Jagung	Jumlah Petani
milik keluarga	85
Kelompok tani jagung	74
Yang tidak memenuhi kriteria penerima bantuan benih	89
Total	248

Sumber : Data Sekunder yang telah di olah, 2023

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka sampel yang di gunakan adalah kelompok tani yang telah memenuhi syarat dan menjadi penerima bantuan benih jagung, adapun kelompok tani yang memenuhi syarat dan menjadi sampel penelitian berjumlah 7 kelompok seperti pada tabel 6 di bawah ini

Tabel 6. Penarikan Sampel

No	Nama kelompok Tani	Jumlah Petani	Sumber Data
1	Saudara	11	Kantor kades/proposal
2	Harazaki	10	Kantor kades/proposal
3	Sara dōdō	10	Kantor kades/proposal
4	Mawar	11	Kantor kades/proposal
5	Faōmasi	11	Kantor kades/proposal
6	Karya	10	Kantor kades/proposal
7	Fayo	11	Kantor kades/proposal
	Jumlah	74	

Sumber : Data Sekunder yang telah di olah, 2023

Dari data di atas jadi jumlah sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah 74 orang dari 248 orang (Petani Jagung) yang artinya 174 petani lainnya tidak memenuhi sayarat atau kriteria sebagai penerima bantuan benih jagung.

3.4 Teknik pengumpulan data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumenter.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Penulis mendatangi narasumber dan pelaku yang bersangkutan dengan penelitian (Harisson, 2009).

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar, media online, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa kegiatan pasca pelaksanaan, serta mengambil dokumen dari beberapa sumber yang terpercaya tema skripsi (Harisson, 2009).

3.4.3 Interview

Interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan usahatani jagung akan tetapi dapat juga dilaksanakan dengan memberikan beberapa rentetan pertanyaan tertulis agar narasumber mempunyai waktu untuk menjawab dengan tidak tergesa-gesa.

3.5 Teknik Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini secara konseptual terdiri atas dua bagian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Yang menjadi variabel

independen (bebas) adalah Besaran Bantuan Benih sedangkan menjadi variabel dependen adalah tingkat produksi dan pendapatan.

Untuk identifikasi masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan benih dari Pemerintah kepada petani di Desa Bawolahusa dengan metode kualitatif dengan cara membahas mekanisme pelaksanaan program bantuan benih kepada petani.

Untuk identifikasi masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui persepsi atau respon para petani terhadap bantuan benih di daerah penelitian dengan metode kualitatif dengan cara menganalisis persepsi para petani terhadap program benih bantuan dari Pemerintah.

Sugiyono (2012), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Mengemukakan skala likert atau tingkatan kesetujuan terhadap statement dalam angket diklasifikasi sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Untuk scoring di pengukuran tiap variable dibawah dengan jawaban setiap statement dalam bentuk skala likert menggunakan skala 5 yaitu :

- a. Sangat Setuju : nilai 5
- b. Setuju : nilai 4
- c. Ragu-ragu : nilai 3

d. Tidak Setuju : nilai 2

e. Sangat Tidak Setuju : nilai 1

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Juliandi (2013), menyatakan umumnya dalam penelitian sosial nilai α yang dipilih adalah 0,05. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05, Maka suatu item instrumen yang diuji kolerasinya adalah valid.

Untuk pengembangan instrumen penelitian, uji validitas dapat juga dilakukan dengan cara berkontribusi dengan pakar permasalahan yang diteliti, sampai menghasilkan suatu instrumen penelitian yang benar benar mantap (Taniredja, 2012).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dikatakan valid

b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah

dapat dipercaya, yang reliable akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Taniredja, 2012).

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dan instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketetapan sebuah pengukuran. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam menguji reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode alpha cronbach's yang dimana suatu kuesioner dianggap reliabel apabila cronbach's alpha $> 0,600$ (Kuncoro, 2013).

Untuk identifikasi masalah yang ketiga yaitu untuk menganalisa pengaruh benih bantuan terhadap produksi dari usahatani para petani di daerah penelitian dengan metode kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan regresi Linier sederhana. Rumus yang digunakan dalam model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a+bX$$

Dimana :

Y = Produksi Jagung (Kg)

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X = Besaran Benih Bantuan (Kg)

Untuk identifikasi masalah yang keempat yaitu untuk menganalisa Pengaruh benih bantuan terhadap pendapatan petani di daerah penelitian dengan metode kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Rumus yang digunakan dalam model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pendapatan Petani (Rp)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Besaran Benih Bantuan (Kg)

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, kriteria pengujinya yaitu:

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 0,025 dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n - k - 1)$, dimana n = jumlah observasi, dan k = jumlah variabel.

Adapun hipotesisnya, yaitu:

- a) $H_0 = b_1 = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) $H_a = b_1 \neq 0$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Maka kriteria ujinya yaitu :

Kriteria uji: Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman maka diuraikan beberapa definisi dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Petani jagung adalah orang yang melaksanakan dan mengusahakan jagung disebidang lahan pertanian.
2. Benih jagung yang diberi adalah benih jagung hibrida Varian Pioneer 32.
3. Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh petani jagung.
4. Pendapatan merupakan jumlah pendapatan bersih yang diterima oleh Petani jagung.
5. Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru, yaitu produk pertanian.
6. Bantuan Pemerintah adalah bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga Pemerintah/non Pemerintah.
7. CPCL (Calon Petani dan Calon Lahan) merupakan calon petani yang menerima bantuan dan calon lokasi lahan yang akan ditanami jagung pada pelaksanaan kegiatan budidaya jagung 2017.

8. Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Di dalam prosedur pelaksanaan program bantuan benih terdapat beberapa prosedur calon penerima bantuan benih jagung yaitu:
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai calon penerima bantuan benih jagung yang telah ditetapkan oleh dinas pertanian kabupaten Nias Selatan.
 - b. Memenuhi kriteria sebagai calon penerima bantuan benih jagung;
 - c. Memenuhi kriteria lokasi lahan calon penerima bantuan benih jagung.
2. Setelah dilakukan penelitian, dapat diketahui bahwa persepsi para petani di desa bawolahusa tergolong ke dalam kategori baik yg artinya skor terbesar persepsi petani jagung di beberapa aspek saja seperti pada instrumen *the percaiver dan the target*
3. Dari hasil uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa variabel bantuan benih “berpengaruh” terhadap variabel produksi usahatani jagung di daerah penelitian.
4. Dari hasil uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa variabel bantuan benih “berpengaruh” terhadap variabel pendapatan petani yang mengusahatani jagung di daerah penelitian.

6.2 Saran

1. Dari hasil data penelitian di temukan produksi jagung sebelum dan sesudah mengalami peningkatan produksi dari 4.174 kg naik ke 5.009 kg di harapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan tambahan untuk

membantu petani dalam meningkatkan produksi jagung di desa bawolahusa

2. Setelah di lakukan penelitian, dapat di ketahui bahwa skor paling rendah pada persepsi petani yaitu dampak negatif dari benih bantuan, di harapkan dampak negatif ini semakin menurun dengan pemajuan produksi jagung dengan kerja sama antara pemerintah dan petani di desa bawolahusa
3. Di harapkan petani jagung dapat memberikan feedback positif terhadap pemerintah yg sudah membantu dalam memberikan bantuan benih kepada petani
4. Untuk penelitian selanjutnya, di harapkan dapat membandingkan produksi jagung di daerah lain untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan apa saja yg ada di tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1993. Dasar – Dasar Pemeriksaan Mikrobiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anonim. 2010. Analisis Penawaran dan Permintaan Jagung untuk Pakan Ternak di Indonesia. http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/anjak_2010_01.pdf, diakses tanggal 5 Juni 2012.
- Arifah. 2008. Sikap Petani Terhadap Proyek Subsidi Benih Padi Ciherang di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Universitas Sebelas Maret.
- BAPPENAS, 2011. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Laporan kajian Strategi Kebijakan Subsidi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan.
- BPS. 2022, Produksi Jagung Menurut Kabupaten dan Kota. <https://sumut.bps.go.id/indicator/53/156/1/luas-panen-produksi-dan-rata-rata-produksi-jagung-menurut-kabupaten-kota.html>. Di akses tanggal 25 February 2023.
- BPS. 2022. Produksi Jagung di Kabupaten Nias Selatan. <http://www.bps.go.id>. (di akses 6 juni 2023)
- Derbolo. 1993. Penurunan mutu benih kedelai (*Glycine max* L. Merr) varietas Wilis selama penyimpanan. [Skripsi] Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 73 hal.
- Gumbira dan A. Harizt Intan, 2001. Manajemen agribisnis, Bogor .Ghalia Indonesia.
- Handoko, Rudi dan Pandu Patriadi. 2005. Evaluasi Kebijakan Subsidi Non BBM. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Jurnal pembelajaran. Volume 9, Nomor 4.
- Harrison Lisa. 2009. Metode Penelitian Politik. Jakarta: Kencana.
- Harrington, J.F. 1973. Biochemical basis of seed longevity. *Seed Sci. and Technol.* 1:453-461

- Juliandi, A.dkk. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis. UMSU Press. Medan.
- Kementerian Pertanian, 2021. Kegiatan Budidaya Jagung Untuk Pangan. <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/assets/front/uploads/document/2.020Juklak020Kegiatan020Budidaya020Jagung020untuk020Pangan0202021020-02016020November0202020020-02050020Halaman020-020Draft.pdf>, di akses 1 Maret 2023.
- Kasryno, F., E. Pasandaran, Suyamto dan M. O. Adnyana. (2007). Gambaran Umum Ekonomi Jagung Indonesia. Dalam Sumarno, et.al. (Editor). Jagung: Teknik Produksi an Pengembangan: 474-497. Puslitbang Tanaman Pangan, Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Kasryno, F., E. Pasandaran, Suyamto dan M. O. Adnyana. (2007). Gambaran Umum Ekonomi Jagung Indonesia. Dalam Sumarno, et.al. (Editor). Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan: 474-497. Puslitbang Tanaman Pangan, Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Kuncoro, M. 2013. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Morissan, 2012. Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta : Kencana.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)
- Octa Elisa Manurung. 2014. Analisis Efisiensi Faktor Produksi UsahataniKentang (Solanumtuberosum) di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. Universitas Sumatera Utara.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usahatani. BPFE. Yogyakarta
- Purwanto, Siwi. 2008. Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung. Direktorat Budi Daya Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Jakarta.
- Rahardi, F. 1993. Agribisnis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Saenong, S. 1987. Kadar Air Keseimbangan dan upaya mempertahankan viabilitas jagung (*Zea mays* L.) dan Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) pada beberapa kelembaban nisbi. *Agrikam. Buletin Penelitian Pertanian Maros*. 2(3) 79-88.
- Siagian, S.P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekartawi, dkk. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia. 253 Hal.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatania*. UI Press. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suprpto. 1985. *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta 59 Hal.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, M. 2003. *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Pratek* . Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Madah, Yogyakarta
- Suseno, H., 1974. *Fisiologi Tumbuhan. Metabolisme Dasar*. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 277 hal.
- Taniredja, T. dkk. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta. Bandung.
- Zainuri. 2013. *Metdologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Universitas Jember: Pustaka Radja.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER

DAMPAK BANTUAN BENIH JAGUNG TERHADAP PRODUKSI JAGUNG DAN PENDAPATAN PETANI

(Studi Kasus : Desa Bawolahusa Kecamatan Mazino
Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara)

DATA RESPONDEN

NAMA :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

LAMA BERUSAHA TANI :

PENDIDIKAN :

KEPEMILIKAN LAHAN : SEWA / PRIBADI

LUAS LAHAN :

LUAS TANAM JAGUNG :

KELOMPOK TANI :

BAGIAN I. KARAKTER INDIVIDU (THE PERCEIVER)

1. Saya percaya bahwa bantuan benih meningkatkan produksi jagung.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya menerima bantuan benih karena kebutuhan mendesak dalam pertanian.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral

- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
3. Bantuan benih sangat penting untuk meningkatkan hasil produksi jagung.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Bagaimana pengalaman Anda dengan penggunaan benih bantuan dalam pertanian jagung?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Buruk
 - e. Sangat Buruk
5. Saya berharap bantuan benih terus diberikan di masa depan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

BAGIAN II KARAKTERISTIK DARI OBJEK (THE TARGET)

1. Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas benih yang diterima?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Buruk
 - e. Sangat Buruk
2. Apakah ada dampak positif dari penggunaan benih bantuan terhadap hasil produksi jagung?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Apakah ada dampak negatif dari penggunaan benih bantuan terhadap hasil produksi jagung?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

BAGIAN III SITUASI YANG DIPENGARUHI (THE SITUATION)

1. Apakah faktor geografis seperti iklim dan tanah di wilayah Anda berpengaruh pada keberhasilan pertanian jagung dengan menggunakan benih bantuan?
- a. Sangat Berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Netral
 - d. Tidak Berpengaruh
 - e. Sangat Tidak Berpengaruh
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai mekanisme distribusi benih bantuan di wilayah Anda?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Netral
 - d. Tidak Efektif
 - e. Sangat Tidak Efektif
3. Sejauh mana kepercayaan Anda terhadap instansi yang memberikan bantuan benih?
- a. Sangat Percaya
 - b. Percaya
 - c. Netral
 - d. Tidak Percaya

e. Sangat Tidak Percaya



KUISIONER BIAYA PRODUKSI JAGUNG

Biaya Kebutuhan Benih, Obat-obatan, Tali, Sewa Alat:

Biaya Kebutuhan Benih

Bantuan Benih: Ya Tidak

Jika Tidak, Estimasi Biaya Pembelian Benih: Rp

Biaya Obat-obatan dan Tali

Obat-obatan: Ya Tidak

Estimasi Biaya Obat-obatan : Rp

Tali: Ya Tidak

Estimasi Biaya Tali : Rp

Biaya Sewa Alat

Sewa Alat: Ya Tidak

Estimasi Biaya Sewa Alat: Rp

Biaya Pupuk

Urea : Rp

NPK Phoska : Rp

ZA : Rp

SP-36 : Rp

SS Amofos : Rp

TSP : Rp

KCl : Rp

Dolomit : Rp

Organik : Rp

Total Biaya Pupuk: Rp

Biaya Tenaga Kerja

Jumlah Unit :

Estimasi Jumlah Harga (Rp) :

Total Biaya Tenaga Kerja : Rp

Biaya Penyusutan

Alat Pertanian:

Jumlah Unit :

Estimasi Jumlah Harga (Rp) :

Umur Ekonomis : tahun

Biaya Penyusutan (Rp/Musim Tanam):

Bangunan Pertanian:

Jumlah Unit :

Estimasi Jumlah Harga (Rp) :

Umur Ekonomis : tahun

Biaya Penyusutan (Rp/Musim Tanam):

Produksi dan Harga

Produksi sebelum penerimaan

bantuan benih(Kg/Musim Tanam) :

Produksi setelah penerimaan

bantuan benih(Kg/Musim Tanam) :

Harga (Rp/Kg) :

Total Penerimaan (Rp) :

Total Biaya dan Pendapatan

Total Biaya : Rp

Pendapatan : Rp

Pendapatan Bersih : Rp



Lampiran 2 Karakteristik Petani Sampel

NO	NAMA	KELOMPOK	UMUR	LAMA BERTANI	PENDIDIKAN
1	Yohanes Gulo	saudara	50	28	SD
2	Maria Zebua	saudara	43	10	SD
3	Franso Ndruru	saudara	60	20	SD
4	Katarina Fau	saudara	48	18	SD
5	Yeremia Zalukhu	saudara	55	20	SD
6	Lidia Lase	saudara	62	41	SD
7	Andreas Laya	saudara	50	20	SD
8	Elisabeto Siregar	saudara	51	20	SD
9	Martina Zega	saudara	40	15	SD
10	Yulius Hililawa	saudara	38	20	SMP
11	Agatha Fawomaya	saudara	41	30	SD
12	Nikodemus Orahua	Harazaki	45	10	SD
13	Veronika Zega	Harazaki	58	20	SD
14	Gerhardo Lahia	Harazaki	37	3	SD
15	Anastasia Hulu	Harazaki	62	45	SD
16	Abdonus Zegu	Harazaki	50	3	SD
17	Theresia Lase	Harazaki	60	30	SD
18	Aloysius Ndruru	Harazaki	44	25	SD
19	Natalia Zebua	Harazaki	52	30	SD
20	Rizal Fau	Harazaki	47	25	SD
21	Paulina Gulo	Harazaki	65	45	SD
22	Bonifasius Lahagu	Sara dōdō	42	20	SD
23	Regina Zale	Sara dōdō	35	8	SMP
24	Adrianus Hililawa	Sara dōdō	30	5	SMP
25	Imelda Hulu	Sara dōdō	66	50	SD
26	Antonius Orahua	Sara dōdō	42	20	SD
27	Laurentia Fau	Sara dōdō	40	20	SD
28	Matheus Zalukhu	Sara dōdō	60	45	SD
29	Rosalina Gulo	Sara dōdō	32	10	SMP
30	Ignatius Zega	Sara dōdō	58	20	SD
31	Gido Zebua	Sara dōdō	37	10	SD
32	Bawo Liwu	Mawar	48	10	SD
33	Lala Fauzi	Mawar	49	15	SD
34	Orahaya Daeli	Mawar	54	15	SD
35	Zalukhu Laia	Mawar	68	25	SD
36	Fauza Gomang	Mawar	65	50	SD
37	Sifika Zega	Mawar	29	41	SMP
38	Lahia Ndruru	Mawar	28	20	SD
39	Yako Daeli	Mawar	22	20	SMA
40	Gido Bawole	Mawar	26	15	SD
41	Siaha Zalukhu	Mawar	37	20	SMP
42	Yohu Gido	Mawar	31	30	SMP

NO	NAMA	KELOMPOK	UMUR	LAMA BERTANI	PENDIDIKAN
43	Fauzi Lahagu	Faõmasi	27	10	SD
44	Lahia Zalukhu	Faõmasi	24	20	SMA
45	Nara Bawole	Faõmasi	33	3	SD
46	Bawo Lahia	Faõmasi	29	45	SD
47	Lala Gido	Faõmasi	34	3	SMP
48	Fauzi Orahaya	Faõmasi	29	30	SD
49	Yohu Lahia	Faõmasi	27	25	SD
50	Zalukhu Fauzi	Faõmasi	21	30	SMP
51	Nara Orahaya	Faõmasi	20	25	SMP
52	Lahia Siaha	Faõmasi	35	45	SMP
53	Bawo Zebua	Faõmasi	27	20	SD
54	Gido Zalukhu	Karya	41	8	SD
55	Orahaya Gomang	Karya	22	41	SD
56	Lala Daeli	Karya	27	20	SD
57	Zega Yohu	Karya	26	20	SMP
58	Zalukhu Nara	Karya	33	15	SMP
59	Lahia Fauzi	Karya	37	20	SD
60	Fauzi Nara	Karya	28	30	SMA
61	Gomang Yako	Karya	39	10	SD
62	Bawo Lahagu	Karya	25	20	SMA
63	Zega Zalukhu	Karya	29	3	SD
64	Lahia Zega	Fayo	26	45	SD
65	Nara Lahia	Fayo	30	3	SMP
66	Fauza Zebua	Fayo	32	30	SMP
67	Zalukhu Lahia	Fayo	45	25	SD
68	Gido Zega	Fayo	52	30	SD
69	Yako Fauzi	Fayo	61	25	SD
70	Nara Lahagu	Fayo	65	45	SD
71	Bawole Siaha	Fayo	38	20	SD
72	Lahia Zebua	Fayo	29	8	SD
73	Zalukhu Gido	Fayo	25	5	SMA
74	Fauzi Yako	Fayo	30	50	SD

Lampiran 3 Luas Lahan Petani

NO	NAMA	LUAS LAHAN	LUAS TANAM JAGUNG	KEPEMILIKAN	BIAYA (Rp)
1	Yohanes Gulo	1	1	Sewa	3.500.000,00
2	Maria Zebua	1,5	1	Sewa	3.500.000,00
3	Franso Ndruru	1	0,5	Sewa	1.750.000,00
4	Katarina Fau	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
5	Yeremia Zalukhu	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
6	Lidia Lase	1	0,4	Milik Sendiri	-
7	Andreas Laya	1	1	Sewa	3.500.000,00
8	Elisabeto Siregar	0,2	0,2	Sewa	700.000,00
9	Martina Zega	1	0,5	Milik Sendiri	-
10	Yulius Hililawa	0,5	0,5	Milik Sendiri	-
11	Agatha Fawomaya	1	1	Sewa	3.500.000,00
12	Nikodemus Orahua	1,5	1,5	Sewa	5.250.000,00
13	Veronika Zega	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
14	Gerhardo Lahia	0,1	0,1	Sewa	350.000,00
15	Anastasia Hulu	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
16	Abdonus Zegu	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
17	Theresia Lase	1	1	Sewa	3.500.000,00
18	Aloysius Ndruru	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
19	Natalia Zebua	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
20	Rizal Fau	1	0,5	Milik Sendiri	-
21	Paulina Gulo	0,6	0,3	Milik Sendiri	-
22	Bonifasius Lahagu	0,3	0,3	Sewa	1.050,00
23	Regina Zale	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
24	Adrianus Hililawa	0,5	0,5	Milik Sendiri	-
25	Imelda Hulu	0,6	0,6	Sewa	2.100.000,00
26	Antonius Orahua	1	0,6	Sewa	2.100.000,00
27	Laurentia Fau	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
28	Matheus Zalukhu	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
29	Rosalina Gulo	1	1	Milik Sendiri	-
30	Ignatius Zega	1,5	1	Milik Sendiri	-
31	Gido Zebua	1	1	Sewa	3.500.000,00
32	Bawo Liwu	1,5	1	Sewa	3.500.000,00
33	Lala Fauzi	1	0,5	Sewa	1.750.000,00
34	Orahaya Daeli	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
35	Zalukhu Laia	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
36	Fauza Gomang	1	0,4	Milik Sendiri	-
37	Sifika Zega	1	1	Sewa	3.500.000,00
38	Lahia Ndruru	0,2	0,2	Sewa	700.000,00

NO	NAMA	LUAS LAHAN	LUAS TANAM	KEPEMILIKAN	BIAYA (Rp)
39	Yako Daeli	1	0,5	Milik Sendiri	-
40	Gido Bawole	0,5	0,5	Milik Sendiri	-
41	Siaha Zalukhu	1	1	Sewa	3.500.000,00
42	Yohu Gido	1,5	1,5	Sewa	5.250.000,00
43	Fauzi Lahagu	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
44	Lahia Zalukhu	0,1	0,1	Sewa	350.000,00
45	Nara Bawole	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
46	Bawo Lahia	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
47	Lala Gido	1	1	Sewa	3.500.000,00
48	Fauzi Orahaya	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
49	Yohu Lahia	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
50	Zalukhu Fauzi	1	0,5	Milik Sendiri	-
51	Nara Orahaya	0,6	0,3	Milik Sendiri	-
52	Lahia Siaha	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
53	Bawo Zebua	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
54	Gido Zalukhu	0,5	0,5	Milik Sendiri	-
55	Orahaya Gomang	0,6	0,6	Sewa	2.100.000,00
56	Lala Daeli	1	0,6	Sewa	2.100.000,00
57	Zega Yohu	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
58	Zalukhu Nara	0,5	0,5	Sewa	1.750.000,00
59	Lahia Fauzi	1	1	Milik Sendiri	-
60	Fauzi Nara	1,5	1	Milik Sendiri	-
61	Gomang Yako	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
62	Bawo Lahagu	1	0,4	Sewa	1.400.000,00
63	Zega Zalukhu	1	1	Sewa	3.500.000,00
64	Lahia Zega	0,2	0,2	Sewa	700.000,00
65	Nara Lahia	1	0,5	Milik Sendiri	-
66	Fauza Zebua	0,5	0,5	Milik Sendiri	-
67	Zalukhu Lahia	1	1	Milik Sendiri	-
68	Gido Zega	1,5	1,5	Milik Sendiri	-
69	Yako Fauzi	0,3	0,3	Sewa	1.050.000,00
70	Nara Lahagu	0,1	0,1	Milik Sendiri	-
71	Bawole Siaha	0,5	0,5	Sewa	3.500.000,00
72	Lahia Zebua	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
73	Zalukhu Gido	1	1	Sewa	3.500.000,00
74	Fauzi Yako	0,3	0,3	Milik Sendiri	-
	Total	51,6	42,9		96.951.050,00
	Rataan	0,70	0,58		1.310.149,32

Lampiran 4 Kebutuhan Benih

NO	NAMA	Kebutuhan benih		HARGA (Rp)
		Bantuan	Beli	
1	Yohanes Gulo	15		-
2	Maria Zebua	15		-
3	Franso Ndruru	7,5	5	562.165,00
4	Katarina Fau	7,5	5	562.165,00
5	Yeremia Zalukhu	4	10	1.124.330,00
6	Lidia Lase	6	10	1.124.330,00
7	Andreas Laya	15		-
8	Elisabeto Siregar	3	10	1.124.330,00
9	Martina Zega	7,5	5	562.165,00
10	Yulius Hililawa	7,5	5	562.165,00
11	Agatha Fawomaya	15		-
12	Nikodemus Orahua	22,5		-
13	Veronika Zega	4	10	1.124.330,00
14	Gerhardo Lahia	2	10	1.124.330,00
15	Anastasia Hulu	7,5	5	562.165,00
16	Abdonus Zegu	4	10	1.124.330,00
17	Theresia Lase	15		-
18	Aloysius Ndruru	4	10	1.124.330,00
19	Natalia Zebua	4	10	1.124.330,00
20	Rizal Fau	7,5	5	562.165,00
21	Paulina Gulo	4	10	1.124.330,00
22	Bonifasius Lahagu	4	10	1.124.330,00
23	Regina Zale	7,5	5	562.165,00
24	Adrianus Hililawa	7,5	5	562.165,00
25	Imelda Hulu	9,5	5	562.165,00
26	Antonius Orahua	9,5	5	562.165,00
27	Laurentia Fau	7,5	5	562.165,00
28	Matheus Zalukhu	7,5	5	562.165,00
29	Rosalina Gulo	15		-
30	Ignatius Zega	15		-
31	Gido Zebua	15		-
32	Bawo Liwu	15		-
33	Lala Fauzi	7,5	5	562.165,00
34	Orahaya Daeli	7,5	5	562.165,00
35	Zalukhu Laia	4	10	1.124.330,00
36	Fauza Gomang	6	10	1.124.330,00
37	Sifika Zega	15		-
38	Lahia Ndruru	3		-
39	Yako Daeli	7,5		-
40	Gido Bawole	7,5		-
41	Siaha Zalukhu	15		-

NO	NAMA	Kebutuhan benih		HARGA (Rp)
		Bantuan	Beli	
42	Yohu Gido	22,5		-
43	Fauzi Lahagu	4	10	1.124.330,00
44	Lahia Zalukhu	2	10	1.124.330,00
45	Nara Bawole	7,5	5	562.165,00
46	Bawo Lahia	4	5	562.165,00
47	Lala Gido	15		-
48	Fauzi Orahaya	4	10	1.124.330,00
49	Yohu Lahia	4	10	1.124.330,00
50	Zalukhu Fauzi	7,5	5	562.165,00
51	Nara Orahaya	4	10	1.124.330,00
52	Lahia Siaha	4	10	1.124.330,00
53	Bawo Zebua	7,5	5	562.165,00
54	Gido Zalukhu	7,5	5	562.165,00
55	Orahaya Gomang	9,5	5	562.165,00
56	Lala Daeli	9,5	5	562.165,00
57	Zega Yohu	7,5	5	562.165,00
58	Zalukhu Nara	7,5	5	562.165,00
59	Lahia Fauzi	15		-
60	Fauzi Nara	15		-
61	Gomang Yako	4	10	1.124.330,00
62	Bawo Lahagu	6	10	1.124.330,00
63	Zega Zalukhu	15		-
64	Lahia Zega	3	10	1.124.330,00
65	Nara Lahia	7,5	5	562.165,00
66	Fauza Zebua	7,5	5	562.165,00
67	Zalukhu Lahia	15		-
68	Gido Zega	22,5		-
69	Yako Fauzi	4	10	1.124.330,00
70	Nara Lahagu	2	10	1.124.330,00
71	Bawole Siaha	7,5	5	562.165,00
72	Lahia Zebua	4	10	1.124.330,00
73	Zalukhu Gido	15		-
74	Fauzi Yako	4	10	1.124.330,00
Total		638	380	42.724.540,00
Rataan		8,62	5,14	577.358,65

Lampiran 5 Biaya Input Produksi dan Alat Pertanian

NO	NAMA	Obat Obatan(Rp)	Tali(Rp)	Sewa Alat(Rp)	Total(Rp)
1	Yohanes Gulo	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
2	Maria Zebua	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
3	Franso Ndruru	1.323.000,00	20.000,00	400.000,00	1.743.000,00
4	Katarina Fau	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
5	Yeremia Zalukhu	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
6	Lidia Lase	1.058.400,00	10.000,00	320.000,00	1.388.400,00
7	Andreas Laya	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
8	Elisabeto Siregar	529.200,00	10.000,00	160.000,00	699.200,00
9	Martina Zega	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
10	Yulius Hililawa	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
11	Agatha Fawomaya	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
12	Nikodemus Orahua	3.969.000,00	30.000,00	1.200.000,00	5.199.000,00
13	Veronika Zega	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
14	Gerhardo Lahia	352.800,00	10.000,00	80.000,00	442.800,00
15	Anastasia Hulu	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
16	Abdonus Zegu	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
17	Theresia Lase	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
18	Aloysius Ndruru	705.600,00	20.000,00	240.000,00	965.600,00
19	Natalia Zebua	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
20	Rizal Fau	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
21	Paulina Gulo	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
22	Bonifasius Lahagu	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
23	Regina Zale	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
24	Adrianus Hililawa	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
25	Imelda Hulu	1.675.800,00	10.000,00	480.000,00	2.165.800,00
26	Antonius Orahua	1.675.800,00	10.000,00	480.000,00	2.165.800,00
27	Laurentia Fau	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
28	Matheus Zalukhu	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
29	Rosalina Gulo	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
30	Ignatius Zega	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
31	Gido Zebua	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
32	Bawo Liwu	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
33	Lala Fauzi	1.323.000,00	20.000,00	400.000,00	1.743.000,00
34	Orahaya Daeli	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
35	Zalukhu Laia	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
36	Fauza Gomang	1.058.400,00	10.000,00	320.000,00	1.388.400,00
37	Sifika Zega	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00

NO	NAMA	Obat Obatan(Rp)	Tali(Rp)	Sewa Alat(Rp)	Total(Rp)
38	Lahia Ndruru	529.200,00	10.000,00	160.000,00	699.200,00
39	Yako Daeli	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
40	Gido Bawole	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
41	Siaha Zalukhu	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
42	Yohu Gido	3.969.000,00	30.000,00	1.200.000,00	5.199.000,00
43	Fauzi Lahagu	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
44	Lahia Zalukhu	352.800,00	10.000,00	80.000,00	442.800,00
45	Nara Bawole	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
46	Bawo Lahia	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
47	Lala Gido	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
48	Fauzi Orahaya	705.600,00	20.000,00	240.000,00	965.600,00
49	Yohu Lahia	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
50	Zalukhu Fauzi	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
51	Nara Orahaya	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
52	Lahia Siaha	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
53	Bawo Zebua	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
54	Gido Zalukhu	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
55	Orahaya Gomang	1.675.800,00	10.000,00	480.000,00	2.165.800,00
56	Lala Daeli	1.675.800,00	10.000,00	480.000,00	2.165.800,00
57	Zega Yohu	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
58	Zalukhu Nara	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
59	Lahia Fauzi	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
60	Fauzi Nara	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
61	Gomang Yako	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
62	Bawo Lahagu	1.058.400,00	10.000,00	320.000,00	1.388.400,00
63	Zega Zalukhu	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
64	Lahia Zega	529.200,00	10.000,00	160.000,00	699.200,00
65	Nara Lahia	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
66	Fauza Zebua	1.323.000,00	10.000,00	400.000,00	1.733.000,00
67	Zalukhu Lahia	2.646.000,00	10.000,00	800.000,00	3.456.000,00
68	Gido Zega	3.969.000,00	10.000,00	1.200.000,00	5.179.000,00
69	Yako Fauzi	705.600,00	10.000,00	240.000,00	955.600,00
70	Nara Lahagu	352.800,00	20.000,00	80.000,00	452.800,00
71	Bawole Siaha	1.323.000,00	20.000,00	400.000,00	1.743.000,00
72	Lahia Zebua	705.600,00	20.000,00	240.000,00	965.600,00
73	Zalukhu Gido	2.646.000,00	20.000,00	800.000,00	3.466.000,00
74	Fauzi Yako	705.600,00	20.000,00	240.000,00	965.600,00
Total		112.543.200,00	950.000,00	34.320.000,00	147.813.200,00
Rataan		1.520.854,05	12.837,84	463.783,78	1.997.475,68

Lampiran 6 Kebutuhan Pupuk

N O	NAMA	PUPUK dalam (Rp)									
		Urea	NPK Phoska	ZA	SP-36	SS Amofos	TSP	KCl	Dolomit	Organik	Total
1	Yohanes Gulo	604.900	1.169.500	564.600	605.000	675.000	837.500	4.456.500	604.900	1.169.500	564.600
2	MariaZebua	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
3	FransoNdruru	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
4	KatarinaFau	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
5	YeremiaZalukhu	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
6	LidiaLase	241.960	467.800	-	-	-	-	709.760	241.960	467.800	-
7	AndreasLaya	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
8	ElisabetoSiregar	120.980	233.900	-	-	-	-	354.880	120.980	233.900	-
9	MartinaZega	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
10	YuliusHililawa	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
11	AgathaFawomaya	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
12	NikodemusOrahua	907.350	1.754.250	564.600	605.000	675.000	837.500	5.343.700	907.350	1.754.250	564.600
13	VeronikaZega	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
14	GerhardoLahia	60.490	116.950	-	-	-	-	177.440	60.490	116.950	-
15	AnastasiaHulu	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
16	AbdonusZegu	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
17	TheresiaLase	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-

N O	NAMA	PUPUK dalam (Rp)									
		Urea	NPK Phoska	ZA	SP-36	SS Amofos	TSP	KCl	Dolomit	Organik	Total
18	AloysiusNdruru	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
19	NataliaZebua	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
20	RizalFau	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
21	PaulinaGulo	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
22	BonifasiusLahagu	181.470	350.850	564.000	605.000	675.000	837.500	3.213.820	181.470	350.850	564.000
23	ReginaZale	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
24	AdrianusHililawa	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
25	ImeldaHulu	362.940	701.700	-	-	-	-	1.064.640	362.940	701.700	-
26	AntoniusOrahua	362.940	701.700	-	-	-	-	1.064.640	362.940	701.700	-
27	LaurentiaFau	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
28	MatheusZalukhu	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
29	RosalinaGulo	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
30	IgnatiusZega	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
31	GidoZebua	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
32	BawoLiwu	604.900	1.169.500	564.600	605.000	675.000	837.500	4.456.500	604.900	1.169.500	564.600
33	LalaFauzi	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
34	OrahayaDaeli	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-

∞

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

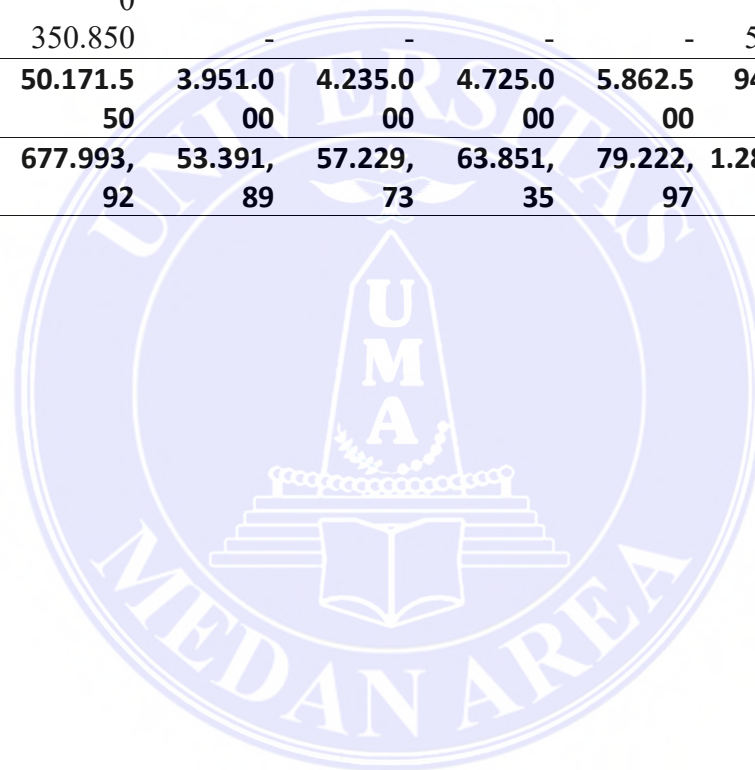
Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

N O	NAMA	PUPUK dalam (Rp)									
		Urea	NPK Phoska	ZA	SP-36	SS Amofos	TSP	KCl	Dolomit	Organik	Total
35	ZalukhuLaia	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
36	FauzaGomang	241.960	467.800	-	-	-	-	709.760	241.960	467.800	-
37	SifikaZega	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
38	LahiaNdruru	120.980	233.900	-	-	-	-	354.880	120.980	233.900	-
39	YakoDaeli	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
40	GidoBawole	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
41	SiahaZalukhu	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
42	YohuGido	907.350	1.754.250	-	-	-	-	2.661.600	907.350	1.754.250	-
43	FauziLahagu	181.470	350.850	564.600	605.000	675.000	837.500	3.214.420	181.470	350.850	564.600
44	LahiaZalukhu	60.490	116.950	-	-	-	-	177.440	60.490	116.950	-
45	NaraBawole	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
46	BawoLahia	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
47	LalaGido	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
48	FauziOrahaya	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
49	YohuLahia	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
50	ZalukhuFauzi	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
51	NaraOrahaya	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
52	LahiaSiaha	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
53	BawoZebua	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
54	GidoZalukhu	302.450	584.750	564.600	605.000	675.000	837.500	3.569.300	302.450	584.750	564.600

N O	NAMA	PUPUK dalam (Rp)									
		Urea	NPK Phoska	ZA	SP-36	SS Amofos	TSP	KCl	Dolomit	Organik	Total
55	OrahayGomang	362.940	701.700	-	-	-	-	1.064.64 0	362.940	701.700	-
56	LalaDaeli	362.940	701.700	-	-	-	-	1.064.64 0	362.940	701.700	-
57	ZegaYohu	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
58	ZalukhuNara	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
59	LahiaFauzi	604.900	1.169.50 0	-	-	-	-	1.774.40 0	604.900	1.169.50 0	-
60	FauziNara	604.900	1.169.50 0	-	-	-	-	1.774.40 0	604.900	1.169.50 0	-
61	GomangYako	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
62	BawoLahagu	241.960	467.800	-	-	-	-	709.760	241.960	467.800	-
63	ZegaZalukhu	604.900	1.169.50 0	-	-	-	-	1.774.40 0	604.900	1.169.50 0	-
64	LahiaZega	120.980	233.900	564.000	605.000	675.000	837.500	3.036.38 0	120.980	233.900	564.000
65	NaraLahia	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
66	FauzaZebua	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
67	ZalukhuLahia	604.900	1.169.50 0	-	-	-	-	1.774.40 0	604.900	1.169.50 0	-
68	GidoZega	907.350	1.754.25 0	-	-	-	-	2.661.60 0	907.350	1.754.25 0	-
69	YakoFauzi	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
70	NaraLahagu	60.490	116.950	-	-	-	-	177.440	60.490	116.950	-
71	BawoleSiaha	302.450	584.750	-	-	-	-	887.200	302.450	584.750	-
72	LahiaZebua	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-

N O	NAMA	PUPUK dalam (Rp)									
		Urea	NPK Phoska	ZA	SP-36	SS Amofos	TSP	KCl	Dolomit	Organik	Total
73	ZalukhuGido	604.900	1.169.500	-	-	-	-	1.774.400	604.900	1.169.500	-
74	FauziYako	181.470	350.850	-	-	-	-	532.320	181.470	350.850	-
	Total	25.950.210	50.171.500	3.951.000	4.235.000	4.725.000	5.862.500	94.895.260	25.950.210	50.171.500	3.951.000
	Rataan	350.678,51	677.993,92	53.391,89	57.229,73	63.851,35	79.222,97	1.282.368,38	350.678,51	677.993,92	53.391,89



Lampiran 7 Tenaga Kerja

N O	NAMA	TENAGAKERJA dalam (Rp)						Total
		Penyiapan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Angkut	
1	YohanesGulo	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
2	MariaZebua	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
3	FransoNdruru	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
4	KatarinaFau	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
5	YeremiaZalukhu	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
6	LidiaLase	300.000,00	120.000,00	60.000,00	200.000,00	140.000,00	80.000,00	900.000,00
7	AndreasLaya	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
8	ElisabetoSiregar	150.000,00	60.000,00	30.000,00	100.000,00	70.000,00	40.000,00	450.000,00
9	MartinaZega	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
10	YuliusHililawa	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
11	AgathaFawomay a	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
12	NikodemusOrahu a	1.125.000,00	450.000,00	225.000,00	750.000,00	525.000,00	300.000,00	3.375.000,00
13	VeronikaZega	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
14	GerhardoLahia	75.000,00	30.000,00	15.000,00	50.000,00	35.000,00	20.000,00	225.000,00
15	AnastasiaHulu	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
16	AbdonusZegu	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00

N O	NAMA	TENAGAKERJA dalam (Rp)						Total
		Penyiapan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Angkut	
17	TheresiaLase	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
18	AloysiusNdruru	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
19	NataliaZebua	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
20	RizalFau	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
21	PaulinaGulo	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
22	BonifasiusLahagu	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
23	ReginaZale	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
24	AdrianusHililawa	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
25	ImeldaHulu	450.000,00	180.000,00	90.000,00	300.000,00	210.000,00	120.000,00	1.350.000,00
26	AntoniusOrahua	450.000,00	180.000,00	90.000,00	300.000,00	210.000,00	120.000,00	1.350.000,00
27	LaurentiaFau	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
28	MatheusZalukhu	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
29	RosalinaGulo	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
30	IgnatiusZega	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
31	GidoZebua	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00

∞

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

N O	NAMA	TENAGAKERJA dalam (Rp)						Total
		Penyiapan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Angkut	
32	BawoLiwu	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
33	LalaFauzi	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
34	OrahayaDaeli	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
35	ZalukhuLaia	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
36	FauzaGomang	300.000,00	120.000,00	60.000,00	200.000,00	140.000,00	80.000,00	900.000,00
37	SifikaZega	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
38	LahiaNdruru	150.000,00	60.000,00	30.000,00	100.000,00	70.000,00	40.000,00	450.000,00
39	YakoDaeli	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
40	GidoBawole	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
41	SiahaZalukhu	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
42	YohuGido	1.125.000,00	450.000,00	225.000,00	750.000,00	525.000,00	300.000,00	3.375.000,00
43	FauziLahagu	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
44	LahiaZalukhu	75.000,00	30.000,00	15.000,00	50.000,00	35.000,00	20.000,00	225.000,00
45	NaraBawole	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
46	BawoLahia	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
47	LalaGido	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
68	FauziOrahaya	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00

N O	NAMA	TENAGAKERJA dalam (Rp)						
		Penyiapan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Angkut	Total
49	YohuLahia	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
50	ZalukhuFauzi	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
51	NaraOrahaya	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
52	LahiaSiaha	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
53	BawoZebua	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
54	GidoZalukhu	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
55	OrahayaGomang	450.000,00	180.000,00	90.000,00	300.000,00	210.000,00	120.000,00	1.350.000,00
56	LalaDaeli	450.000,00	180.000,00	90.000,00	300.000,00	210.000,00	120.000,00	1.350.000,00
57	ZegaYohu	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
58	ZalukhuNara	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
59	LahiaFauzi	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
60	FauziNara	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
61	GomangYako	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
62	BawoLahagu	300.000,00	120.000,00	60.000,00	200.000,00	140.000,00	80.000,00	900.000,00
63	ZegaZalukhu	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
64	LahiaZega	150.000,00	60.000,00	30.000,00	100.000,00	70.000,00	40.000,00	450.000,00
65	NaraLahia	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00

06

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

N O	NAMA	TENAGAKERJA dalam (Rp)						Total
		Penyiapan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Angkut	
								1.125.000,00
66	FauzaZebua	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
67	ZalukhuLahia	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
68	GidoZega	1.125.000,00	450.000,00	225.000,00	750.000,00	525.000,00	300.000,00	3.375.000,00
69	YakoFauzi	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
70	NaraLahagu	75.000,00	30.000,00	15.000,00	50.000,00	35.000,00	20.000,00	225.000,00
71	BawoleSiaha	375.000,00	150.000,00	75.000,00	250.000,00	175.000,00	100.000,00	1.125.000,00
72	LahiaZebua	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
73	ZalukhuGido	750.000,00	300.000,00	150.000,00	500.000,00	350.000,00	200.000,00	2.250.000,00
74	FauziYako	225.000,00	90.000,00	45.000,00	150.000,00	105.000,00	60.000,00	675.000,00
Total		32.175.000,00	12.870.000,00	6.435.000,00	21.450.000,00	15.015.000,00	8.580.000,00	96.525.000,00
Rataan		434.797,30	173.918,92	86.959,46	289.864,86	202.905,41	115.945,95	1.304.391,89

Lampiran 8 Biaya Penyusutan

NO	NAMA	BIAYA PENYUSUTAN							
		Jumlah Unit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTanam)	JumlahUnit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTanam)
1	YohanesGulo	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
2	MariaZebua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
3	FransoNdruru	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
4	KatarinaFau	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
5	YeremiaZalukhu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
6	LidiaLase	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
7	AndreasLaya	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
8	ElisabetoSiregar	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
9	MartinaZega	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
10	YuliusHililawa	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
11	AgathaFawomaya	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
12	NikodemusOrahua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
13	VeronikaZega	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
14	GerhardoLahia	1	176.400	3	17.640	-	80.000	3	8.000
15	AnastasiaHulu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
16	AbdonusZegu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
17	TheresiaLase	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
18	AloysiusNdruru	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
19	NataliaZebua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
20	RizalFau	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000

N O	NAMA	BIAYA PENYUSUTAN							
		Jumla h Unit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomi s	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTana m)	JumlahUn it	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomi s	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTana m)
21	PaulinaGulo	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
22	BonifasiusLahagu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
23	ReginaZale	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
24	AdrianusHililawa	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
25	ImeldaHulu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
26	AntoniusOrahua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
27	LaurentiaFau	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
28	MatheusZalukhu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
29	RosalinaGulo	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
30	IgnatiusZega	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
31	GidoZebua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
32	BawoLiwu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
33	LalaFauzi	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
34	OrahayaDaeli	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
35	ZalukhuLaia	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
36	FauzaGomang	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
37	SifikaZega	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
38	LahiaNdruru	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
39	YakoDaeli	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
40	GidoBawole	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
41	SiahaZalukhu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000

No	NAMA	BIAYA PENYUSUTAN							
		Jumlah Unit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTanam)	Jumlah Unit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTanam)
42	YohuGido	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
43	FauziLahagu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
44	LahiaZalukhu	1	176.400	3	17.640	-	80.000	3	8.000
45	NaraBawole	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
46	BawoLahia	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
47	LalaGido	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
48	FauziOrahaya	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
49	YohuLahia	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
50	ZalukhuFauzi	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
51	NaraOrahaya	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
52	LahiaSiaha	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
53	BawoZebua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
54	GidoZalukhu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
55	OrahayaGomang	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
56	LalaDaeli	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
57	ZegaYohu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
58	ZalukhuNara	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
59	LahiaFauzi	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
60	FauziNara	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
61	GomangYako	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
62	BawoLahagu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
63	ZegaZalukhu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
64	LahiaZega	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000

NO	NAMA	BIAYA PENYUSUTAN							
		Jumlah Unit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTanam)	JumlahUnit	Jumlah Harga(Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/MusimTanam)
65	NaraLahia	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
66	FauzaZebua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
67	ZalukhuLahia	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
68	GidoZega	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
69	YakoFauzi	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
70	NaraLahagu	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
71	BawoleSiaha	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
72	LahiaZebua	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
73	ZalukhuGido	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
74	FauziYako	1	176.400	3	17.640	1	80.000	3	8.000
Total			13.053.600		1.305.360		5.920.000		592.000
Rataan			176.400		17.640		80.000		8.000

Lampiran 9 Total Penerima Dan Pendapatan Setelah Bantuan Benih

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
1	YohanesGulo	8.640	3.000	25.920.000	13.698.140	12.221.860
2	MariaZebua	8.640	3.000	25.920.000	11.006.040	14.913.960
3	FransoNdruru	4.320	3.000	12.960.000	6.093.005	6.866.995
4	KatarinaFau	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
5	YeremiaZalukhu	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110
6	LidiaLase	3.456	3.000	10.368.000	4.148.130	6.219.870
7	AndreasLaya	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
8	ElisabetoSiregar	1.728	3.000	5.184.000	3.354.050	1.829.950
9	MartinaZega	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995
10	YuliusHililawa	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995
11	AgathaFawomaya	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
12	NikodemusOrahua	12.960	3.000	38.880.000	19.193.340	19.686.660
13	VeronikaZega	2.592	3.000	7.776.000	3.312.890	4.463.110
14	GerhardoLahia	864	3.000	2.592.000	2.345.210	246.790
15	AnastasiaHulu	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
16	AbdonusZegu	2.592	3.000	7.776.000	3.312.890	4.463.110
17	TheresiaLase	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
18	AloysiusNdruru	2.592	3.000	7.776.000	3.322.890	4.453.110
19	NataliaZebua	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110
20	RizalFau	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995
21	PaulinaGulo	2.592	3.000	7.776.000	3.312.890	4.463.110
22	BonifasiusLahagu	2.592	3.000	7.776.000	5.995.440	1.780.560
23	ReginaZale	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
24	AdrianusHililawa	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
25	ImeldaHulu	5.184	3.000	15.552.000	7.268.245	8.283.755
26	AntoniusOrahua	5.184	3.000	15.552.000	7.268.245	8.283.755
27	LaurentiaFau	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
28	MatheusZalukhu	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
29	RosalinaGulo	8.640	3.000	25.920.000	7.506.040	18.413.960
30	IgnatiusZega	8.640	3.000	25.920.000	7.506.040	18.413.960
31	GidoZebua	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
32	BawoLiwu	8.640	3.000	25.920.000	13.688.140	12.231.860
33	LalaFauzi	4.320	3.000	12.960.000	6.093.005	6.866.995
34	OrahayaDaeli	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
35	ZalukhuLaia	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110
36	FauzaGomang	3.456	3.000	10.368.000	4.148.130	6.219.870
37	SifikaZega	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
38	LahiaNdruru	1.728	3.000	5.184.000	2.229.720	2.954.280
39	YakoDaeli	4.320	3.000	12.960.000	3.770.840	9.189.160
40	GidoBawole	4.320	3.000	12.960.000	3.770.840	9.189.160
41	SiahaZalukhu	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
42	YohuGido	12.960	3.000	38.880.000	16.511.240	22.368.760
43	FauziLahagu	2.592	3.000	7.776.000	5.994.990	1.781.010
44	LahiaZalukhu	864	3.000	2.592.000	2.345.210	246.790
45	NaraBawole	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
46	BawoLahia	2.592	3.000	7.776.000	2.750.725	5.025.275
47	LalaGido	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
48	FauziOrahaya	2.592	3.000	7.776.000	3.322.890	4.453.110
49	YohuLahia	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
50	ZalukhuFauzi	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995
51	NaraOrahaya	2.592	3.000	7.776.000	3.312.890	4.463.110
52	LahiaSiaha	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110
53	BawoZebua	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
54	GidoZalukhu	4.320	3.000	12.960.000	7.015.105	5.944.895
55	OrahayaGomang	5.184	3.000	15.552.000	7.268.245	8.283.755
56	LalaDaeli	5.184	3.000	15.552.000	7.268.245	8.283.755
57	ZegaYohu	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
58	ZalukhuNara	4.320	3.000	12.960.000	6.083.005	6.876.995
59	LahiaFauzi	8.640	3.000	25.920.000	7.506.040	18.413.960
60	FauziNara	8.640	3.000	25.920.000	7.506.040	18.413.960
61	GomangYako	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110
62	BawoLahagu	3.456	3.000	10.368.000	5.548.130	4.819.870
63	ZegaZalukhu	8.640	3.000	25.920.000	11.006.040	14.913.960
64	LahiaZega	1.728	3.000	5.184.000	6.035.550	- 851.550
65	NaraLahia	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995
66	FauzaZebua	4.320	3.000	12.960.000	4.333.005	8.626.995
67	ZalukhuLahia	8.640	3.000	25.920.000	7.506.040	18.413.960
68	GidoZega	12.960	3.000	38.880.000	11.241.240	27.638.760
69	YakoFauzi	2.592	3.000	7.776.000	4.362.890	3.413.110
70	NaraLahagu	864	3.000	2.592.000	2.005.210	586.790
71	BawoleSiaha	4.320	3.000	12.960.000	7.843.005	5.116.995
72	LahiaZebua	2.592	3.000	7.776.000	3.322.890	4.453.110
73	ZalukhuGido	8.640	3.000	25.920.000	11.016.040	14.903.960
74	FauziYako	2.592	3.000	7.776.000	3.322.890	4.453.110

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
	Total	370656		1.111.968.000	480.806.410	631.161.590
	Rataan	5009		15.026.594,59	6.497.383,92	8.529.210,68



Lampiran 10 Total Produksi Dan Penerimaan Sebelum Bantuan Benih

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
1	YohanesGulo	7.200	3.000	21.600.000	13.698.140	7.901.860
2	MariaZebua	7.200	3.000	21.600.000	11.006.040	10.593.960
3	FransoNdruru	3.600	3.000	10.800.000	6.093.005	4.706.995
4	KatarinaFau	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
5	YeremiaZalukhu	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110
6	LidiaLase	2.880	3.000	8.640.000	4.148.130	4.491.870
7	AndreasLaya	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
8	ElisabetoSiregar	1.440	3.000	4.320.000	3.354.050	965.950
9	MartinaZega	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995
10	YuliusHililawa	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995
11	AgathaFawomaya	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
12	NikodemusOrahua	10.800	3.000	32.400.000	19.193.340	13.206.660
13	VeronikaZega	2.160	3.000	6.480.000	3.312.890	3.167.110
14	GerhardoLahia	720	3.000	2.160.000	2.345.210	-185.210
15	AnastasiaHulu	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
16	AbdonusZegu	2.160	3.000	6.480.000	3.312.890	3.167.110
17	TheresiaLase	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
18	AloysiusNdruru	2.160	3.000	6.480.000	3.322.890	3.157.110
19	NataliaZebua	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110
20	RizalFau	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995
21	PaulinaGulo	2.160	3.000	6.480.000	3.312.890	3.167.110
22	BonifasiusLahagu	2.160	3.000	6.480.000	5.995.440	484.560
23	ReginaZale	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
24	AdrianusHililawa	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
25	ImeldaHulu	4.320	3.000	12.960.000	7.268.245	5.691.755
26	AntoniusOrahua	4.320	3.000	12.960.000	7.268.245	5.691.755
27	LaurentiaFau	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
28	MatheusZalukhu	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
29	RosalinaGulo	7.200	3.000	21.600.000	7.506.040	14.093.960
30	IgnatiusZega	7.200	3.000	21.600.000	7.506.040	14.093.960
31	GidoZebua	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
32	BawoLiwu	7.200	3.000	21.600.000	13.688.140	7.911.860
33	LalaFauzi	3.600	3.000	10.800.000	6.093.005	4.706.995
34	OrahayaDaeli	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
35	ZalukhuLaia	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110
36	FauzaGomang	2.880	3.000	8.640.000	4.148.130	4.491.870
37	SifikaZega	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
38	LahiaNdruru	1.440	3.000	4.320.000	2.229.720	2.090.280
39	YakoDaeli	3.600	3.000	10.800.000	3.770.840	7.029.160
40	GidoBawole	3.600	3.000	10.800.000	3.770.840	7.029.160
41	SiahaZalukhu	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
42	YohuGido	10.800	3.000	32.400.000	16.511.240	15.888.760
43	FauziLahagu	2.160	3.000	6.480.000	5.994.990	485.010
44	LahiaZalukhu	720	3.000	2.160.000	2.345.210	-185.210
45	NaraBawole	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
46	BawoLahia	2.160	3.000	6.480.000	2.750.725	3.729.275
47	LalaGido	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
48	FauziOrahaya	2.160	3.000	6.480.000	3.322.890	3.157.110
49	YohuLahia	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
50	ZalukhuFauzi	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995
51	NaraOrahaya	2.160	3.000	6.480.000	3.312.890	3.167.110
52	LahiaSiaha	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110
53	BawoZebua	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
54	GidoZalukhu	3.600	3.000	10.800.000	7.015.105	3.784.895
55	OrahayaGomang	4.320	3.000	12.960.000	7.268.245	5.691.755
56	LalaDaeli	4.320	3.000	12.960.000	7.268.245	5.691.755
57	ZegaYohu	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
58	ZalukhuNara	3.600	3.000	10.800.000	6.083.005	4.716.995
59	LahiaFauzi	7.200	3.000	21.600.000	7.506.040	14.093.960
60	FauziNara	7.200	3.000	21.600.000	7.506.040	14.093.960
61	GomangYako	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110
62	BawoLahagu	2.880	3.000	8.640.000	5.548.130	3.091.870
63	ZegaZalukhu	7.200	3.000	21.600.000	11.006.040	10.593.960
64	LahiaZega	1.440	3.000	4.320.000	6.035.550	-1.715.550
65	NaraLahia	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995
66	FauzaZebua	3.600	3.000	10.800.000	4.333.005	6.466.995
67	ZalukhuLahia	7.200	3.000	21.600.000	7.506.040	14.093.960
68	GidoZega	10.800	3.000	32.400.000	11.241.240	21.158.760
69	YakoFauzi	2.160	3.000	6.480.000	4.362.890	2.117.110
70	NaraLahagu	720	3.000	2.160.000	2.005.210	154.790
71	BawoleSiaha	3.600	3.000	10.800.000	7.843.005	2.956.995
72	LahiaZebua	2.160	3.000	6.480.000	3.322.890	3.157.110
73	ZalukhuGido	7.200	3.000	21.600.000	11.016.040	10.583.960
74	FauziYako	2.160	3.000	6.480.000	3.322.890	3.157.110

NO	NAMA	Produksi setelah penerimaan bantuan benih(Kg/MusimTanam)	Harga(Rp/Kg)	TotalPenerimaan(Rp)	TotalBiaya	Pendapatan
	Total	308.880		926.640.000	480.806.410	445.833.590
	Rataan	4.174		12.522.162	6.497.383,92	6.024.778



Lampiran 11 Skor dari Pertanyaan Kueisoner Presepsi Petani Terhadap Program Bantuan Benih

No	2	7	8	9	10	11	Total					
Sampe l	1(Mekan isme)	(Sika p)	3 (Dampak Positif)	4 (Dampak Negatif)	5(M otif)	6 (Kualitas Benih)	(Pengala man)	(Harap an)	(Kepenting an)	(Geogr afis)	(Instans i)	Skor
R1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	44
R2	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	46
R3	4	3	1	3	3	3	3	2	5	5	4	34
R4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
R5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
R6	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	51
R7	4	2	1	2	3	2	3	3	5	2	3	28
R8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
R9	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	50
R10	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	49
R11	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	49
R12	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	51
R13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
R14	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	52
R15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47
R16	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	47
R17	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	40
R18	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	4	50
R19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	46
R20	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	47
R21	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	39
R22	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	37
R23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45

No Sampe l	2 1(Mekan isme)	2 (Sika p)	3 (Dampak Positif)	4 (Dampak Negatif)	5(M otif)	6 (Kualitas Benih)	7 (Pengala man)	8 (Harap an)	9 (Kepenting an)	10 (Geogr afis)	11 (Instans i)	Total Skor
R24	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	47
R25	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	45
R26	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	45
R27	4	5	4	1	4	4	3	5	4	4	4	46
R28	4	3	3	1	3	3	3	3	5	4	3	35
R29	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	3	44
R30	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	45
R31	4	3	5	1	3	3	3	5	5	4	3	34
R32	4	3	3	1	3	3	3	5	5	3	3	35
R33	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	45
R34	4	4	5	2	4	4	3	5	4	4	4	46
R35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
R36	5	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4	47
R37	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	44
R38	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	46
R39	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	34
R40	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	45
R41	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	44
R42	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	51
R43	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	28
R44	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	44
R45	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	50
R46	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	49
R47	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	49

No Sampe l	2 1(Mekan isme)	2 (Sika p)	3 (Dampak Positif)	4 (Dampak Negatif)	5(M otif)	6 (Kualitas Benih)	7 (Pengala man)	8 (Harap an)	9 (Kepenting an)	10 (Geogr afis)	11 (Instans i)	Total Skor
R48	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	51
R49	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	44
R50	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	52
R51	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	47
R52	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	47
R53	4	3	4	2	4	3	5	5	4	4	3	40
R54	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	4	50
R55	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	46
R56	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	47
R57	4	3	4	1	3	3	5	5	4	4	3	39
R58	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	3	37
R59	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
R60	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	47
R61	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	45
R62	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	45
R63	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	46
R64	4	3	4	1	3	3	5	5	5	4	3	35
R65	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	44
R66	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	45
R67	4	3	4	1	3	3	5	5	5	4	3	34
R68	4	3	3	1	4	3	5	5	5	3	3	35
R69	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	45
R70	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	46
R71	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	45

No Sampe l	2 1(Mekan isme)	2 (Sika p)	3 (Dampak Positif)	4 (Dampak Negatif)	5(M otif)	6 (Kualitas Benih)	7 (Pengala man)	8 (Harap an)	9 (Kepenting an)	10 (Geogr afis)	11 (Instans i)	Total Skor
R72	5	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	47
R73	3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	33
R74	5	3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	33
total	306	296	318	185	289	284	285	325	320	298	282	3188
rataan	4.14	4.00	4.30	2.50	3.91	3.84	3.85	4.40	4.32	4.03	3.81	43.1
r hitung	0.520	0.912	0.865	0.842	0.869	0.930	0.569	0.817	0.839	0.470	0.793	
r tabel keterangan	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	0.193	
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 12 Dokumentasi



Gambar 1: Foto didesa Bawolahusa Tempat Penelitian



Gambar 2: Pembukaan Lahan Jagung



Gambar 3: Umur 18-35 Hari Bibit Jagung Setelah Penanaman



Gambar 4: Umur 35-50 Hari Bibit Jagung Setelah Penanaman




Gambar 5 : Pengambilan Data Ke Petani Jagung



Gambar 6 : Pengambilan Data Ke Petani Jagung

Lampiran 13 Surat Pengantar Riset/Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 3301/FP.2/01.10/IX/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 16 September 2023

Kepada yth.
Kepala Desa Bawolahusa
Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino,
Kabupaten Nias Selatan
di _____
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Nova Alvian Laia
NIM : 198220061
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Bawolahusa untuk kepentingan skripsi berjudul **"Dampak Bantuan Benih Jagung terhadap Produksi dan Pendapatan Petani (Studi Kasus : Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara)"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
Dekan
FAKULTAS PERTANIAN

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 14 Surat Selesai Riset/Penelitian

